

**PERSEPSI PADA MAKAM KERAMAT  
PUYANG SINUMAN TERHADAP  
PENDIDIKAN AQIDAH ISLAM MASYARAKAT  
DI DESA DATAR LEBAR II KEC. LUNGKANG KULE**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh:

**DELIA MONIKA**  
**NIM: 1811210048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delia Monika

Nim : 1811210048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Trbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Pada Makam Keramat Terhadap Pendidikan Aqidah Masyarakat Di Desa Datar Lebar II.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa.

Bengkulu, 1 Juni 2022

Yang Menyatakan



**Delia Monika**

**NIM. 1811210048**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delia Monika

NIM : 1811210048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Pada Makam Keramat Terhadap Pendidikan Aqidah Islam Masyarakat Di Desa Datar Lebar II Kecamatan Lungkang Kule.

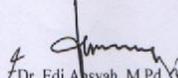
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.tumitin.com](http://www.tumitin.com) dengan ID 1856155698. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 17% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 16 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ahsyah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002



Delia Monika  
NIM. 1811210048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"Persepsi Pada Makam Keramat Puyang Sinuman Terhadap Pendidikan Aqidah Islam Masyarakat Di Desa Datar Lebar II Kecamatan Lungkang Kule"** yang disusun oleh : **Delia Monika : 1811210048** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum'at 15 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

**Dr.H. Zulkarnain, S. M.Ag**  
NIP. 196005251987031001

Sekretaris

**Khosi'in, M.Pd.Si**  
NIP. 198807102019031004

Penguji I

**Dr. Mindani, M.Ag**  
NIP. 196908062007101002

Penguji II

**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
NIP. 196911222000032002

Bengkulu, 20 Juli 2022

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mas Mulvadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pasar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Delia Monika

NIM : 1811210048

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi saudara/i:

Nama : Delia Monika

NIM : 1811210048

Judul **Persepsi Masyarakat pada Makam Keramat  
Terhadap Pendidikan Aqidah Islam  
Masyarakat di Desa Datar Lebar Kee,  
Lungkang Kule.**

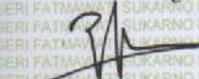
Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam  
bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan  
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, 03 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Mindani, M.Ag

NIP. 196908062007101002

  
Drs. Suhilwan Mastofa, M.Pd.I

NIP. 195705031993031002

## **PERSEMBAHAN**

Alhadulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada setiap umatnya yang tiada henti, dan telah mempermudah setiap langkah demi langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan serta tak lupa pula do'a yang tiada hentinya kepada Baginda kita Rasulullah SAW. Tidak banyak yang dapat penulis sampaikan, dengan ini penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Untuk Ayahanda saya yang bernama Aliridin. Sosok yang selalu berjuang dalam keadaan apapun untuk mendukung anaknya dan selalu memberikan yang terbaik untuk keluarga sehingga dapat menyelesaikan studi saat ini.
2. Untuk Ibunda saya yang bernama Nida Yahartini. Wanita hebat dalam setiap langkah anaknya dan selalu memberikan yang terbaik untuk keluarga sehingga penulis mampu menyelesaikan studi saat ini.

3. Untuk kakak Doni Saputra, Ayuk Winda Putriani dan adek Rani Agustina, kakak ipar Hendri Marusaha dan ayuk ipar Nita Haryani yang selalu memberikan dukungan untuk setiap saudaranya.
4. Kepada semua keluarga besar saya, yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan studi ini.
5. Kepada dosen pembimbing bapak Dr. Mindani, M.Ag dan bapak Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I, yang selalu memberikan arahan kepada saya dengan segala kekurangan saya, sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
6. Kepada sahabat-sahabat saya, Emilliana, Messa, Kristina Dama Yanti, Vivi Lustari, Sari Sallina Fitri, Ria Susanti dan Hartoni Chandra yang saling menyayangi, melindungi dan membantu saat berada jauh dengan keluarga masing-masing dan membantu menyelesaikan studi ini.
7. Kepada teman seperjuangan PAI B, kelompok 62 magang, kelompok KKN dan seluruh teman seangkatan PAI 18 yang

saling merangkul satu sama lain tanpa membeda-bedakan dengan yang lainnya.

8. Almamater saya UINFAS Bengkulu.

## **MOTTO**

Siapapun yang menjadikan Allah SWT

hanya satu-satunya Tuhan kita,

maka kita tidak akan pernah terjebak

dalam rasa kecewa dan kegelisaan

(Delia Monika)

## **ABSTRAK**

Nama: Delia Monika, Nim: 1811210048, judul Skripsi: Persepsi Pada Makam Keramat Puyang Sinuman Terhadap Pendidikan Aqidah Islam Masyarakat Di Desa Datar Lebar II.

### **Kata Kunci: Persepsi, Makam Keramat, Pendidikan Aqidah**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan turun-temurun yang dilakukan masyarakat desa Datar Lebar II saat berziarah ke makam keramat yang berada di desa tersebut, dan makam yang dikeramatkan yakni Makam Puyang Sinuman. Makam ini merupakan makam yang banyak dikunjungi oleh masyarakat setempat dan pengunjung dari luar desa, baik secara perorangan maupun berkelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana persepsi masyarakat pada makam keramat dan bagaimana persepsi tersebut dalam pendidikan aqidah Islam. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian lapangan yang bersifat studi kasus dan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang hanya menggambarkan kegiatan berziarah masyarakat Datar Lebar II pada makam Puyang Sinuman. Adapun hasil penelitian sementara mendapati, yang pertama, masyarakat percaya bahwa makam Puyang Sinuman merupakan tempat yang mustajab ketika seseorang mempunyai nazdar di sana, meskipun ada dari masyarakat yang tidak percaya akan hal itu. Dan ketika seseorang sudah tercapai keinginannya makam ia harus membayar nazdar/janji yang sudah dikatakan saat berziarah. Biasanya pembayaran nazdar akan dilakukan di makam dengan memanggil ketua jurai dan garis keturunan Puyang Sinuman untuk menyampaikan bahwa ia telah

mendapatkan keinginannya. Kegiatan pembayaran nazdar sesuai dengan janji saat seseorang berziarah ke makam. Kedua, masyarakat yakin bahwa kegiatan atau ritual yang dilakukan oleh masyarakat setempat diperbolehkan dalam agama mereka yakni agama Islam. sehingga didapatkan kesimpulan bahwa makam Puyang Sinuman bagi masyarakat merupakan tempat yang memiliki kekuatan ghaib sehingga saat seseorang bernazdar maka akan terkabulkan.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang maha pengasih maha penyayang dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini disusun agar pembaca dapat memperluas pemahaman tentang **Persepsi pada Makam Keramat Puyang Sinuman terhadap Pendidikan Aqidah Islam Masyarakat di desa Datar Lebar II Kec. Lungkang Kule.** Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk dapat mencapai Gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini tidak akan selesai jika bukan

adanaya dukungan, bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd Selaku Sekjur Tarbiyah dan Tadris yang telah memfasilitasi dalam menimba ilmu.
4. Bapak Hengki Sastrisno, M.Pd Selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan Skripsi.

5. Bapak Dr. Mindani, M.Ag Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak Syahril, S.Sos.I.M.Ag Selaku Kepala Perpustakaan UINFAS Bengkulu, yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Seluruh dosen pengajar prodi Pendidikan Agama Islam yang telah mendukung setiap pembuatan Skripsi.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.
10. Bapak Dedi, Selaku Kepala desa Datar Lebar II dan seluruh informan yang telah bersedia memberikan setiap jawaban dan semua bantuan dalam penyelesaian penelitian ini, yakni masyarakat di desa Datar Lebar II.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak sekali kekurangan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Terimakasih atas partisipasi dan sarannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Mohon maaf bila dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan semua itu karena penulis sebagai manusia biasa. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Bengkulu, Juni 2022  
Hormat Saya,

**Delia Monika**  
**NIM. 1811210048**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	

A. Deskripsi Teori .....	14
1. Persepsi Masyarakat.....	14
2. Makam Keramat.....	21
3. Pendidikan Aqidah Islam .....	24
4. Pandangan Islam Tentang Ziarah Kubur .....	65
B. Kajian Pustaka.....	83
C. Kerangka Berpikir .....	88

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	92
B. Setting Penelitian .....	93
C. Sumber Data.....	96
D. Fokus Penelitian .....	97
E. Teknik Pengumpulan Data.....	99
F. Uji Keabsahan Data.....	102
G. Teknik Analisis Data.....	104

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah.....	111
1. Temuan Umum.....	111

2. Temuan Khusus.....	113
B. Makam Keramat Puyang Sinuman Dikenal Masyarakat	122
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	132

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	150
B. Saran.....	153

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Zaman selalu berkembang dengan berbagai pengembangan teknologi, sehingga bisa membantu manusia membuat pekerjaannya menjadi ringan. Baik itu di masyarakat kota maupun masyarakat desa, berbeda dengan bidang keyakinan/agama, walaupun dengan berbagai kecanggihan yang telah ada sekarang tidak sedikit masyarakat yang masih mempercayai mengenai hal-hal ghaib, dalam hal ini Makam Keramat yang dapat juga membantu mereka, baik untuk meminta sesuatu atau bahkan cuman sekedar pengetahuan, bahkan ada yang benar-benar mendalami keyakinan hal-hal ghaib, seperti mereka sampai bisa berkomunikasi dengan makhluk ghaib yang tidak semua orang bisa melakukannya atau hal lainnya. Hal ini biasanya dilakukan di tempat-tempat

makam atau tempat-tempat keramat yang biasanya menjadi tempat keramat yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya, ada yang mungkin lupa akan hal itu tetapi tidak sedikit juga yang masih percaya.

Kuburan adalah tanah tempat orang mati dikuburkan, sedangkan makam adalah tempat tinggal, tinggal, dan menghuni.<sup>1</sup> Sedangkan keramat adalah istilah dari bahasa arab karomah yang menunjukkan keagungan, keutamaan, dan kemanfaatan seseorang. Kesakralan juga dapat didefinisikan sebagai situasi atau perbuatan yang tidak biasa yang terjadi secara alami atau dilakukan oleh wali Allah. Makam suci berfungsi sebagai titik fokus dari ritual ziarah yang sebenarnya. Dimana sebagian orang datang untuk mendoakan figur yang dikuburkan dan untuk mendapatkan berkah setelah mereka kembali dari kubur. Manusia mungkin selalu bertindak dengan cara

---

<sup>1</sup> W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal. 1057.

yang bertentangan dengan logika, seperti bersentuhan langsung dengan cita-cita transenden dan absolut.

Menurut Prof. Hasbi Ash-shiddieqy, Aqidah adalah sesuatu yang tersimpan dan terpendam dalam ruh dan tidak dapat dipindahkan darinya. Aqidah harus dibenarkan dengan hati, dengan jiwa yang damai dan keyakinan yang utuh, agar tidak dinodai oleh keraguan. Aqidah adalah bahasa Arab untuk "menguatkan, menstabilkan, dan mengikat". Sedangkan iman yang kuat yang tidak ada keragu-raguan bagi pemiliknya, demikian ungkapan tersebut. Aqidah ialah ruh bagi setiap orang; jika dia mematuhi, dia akan hidup dalam keadaan yang baik dan menyenangkan, tetapi jika dia meninggalkannya, roh spiritualitas manusia akan mati.<sup>2</sup>

Dalam aqidah Islam ziarah itu pada awalnya tidak diperbolehkan akan tetapi pada akhirnya ada hadits yang

---

<sup>2</sup> Damanhuri Basyir, *Tauhid Kalam (Aqidah Islam)*, (Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry, 2014), hal. 1.

menjelaskan bolehnya melakukan ziarah kubur, yakni dijelaskan dalam hadits berikut:

إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُرُوهَا فَإِنَّهَا  
تُذَكِّرُكُمْ الْآخِرَةَ

Artinya: “Dahulu saya melarang menziarahi kubur, adapun sekarang berziarah ke sana, karena yang demikian itu akan mengingatkanmu akan hari kiamat”. (HR. Ahmad).

Hadits ini menjelaskan bagaimana dulunya ziarah makam tidak diperbolehkan sampai dengan adanya hadits ini yang menjelaskan bolehnya melakukan ziarah ke makam dengan tujuan untuk mengingatkan manusia akan hari kiamat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, bukan untuk dijadikan tempat pemujaan ataupun tempat meminta sesuatu untuk urusan dunia.

Dari opsi awal sementara penulis, makam keramat yang berada di daerah Datar Lebar II, yaitu makam keramat Puyang Sinuman juga cukup banyak dikunjungi

oleh masyarakat sekitar maupun luar daerah tersebut. Khususnya pada makam Tambak Kebenagung, yang mana makam ini dikenal sebagai tetua yang berasal dari daerah asli Datar Lebar. Kepercayaan masyarakat desa Datar Lebar mengenai makam Tambak Kebenagung ini sama halnya juga dengan masyarakat di kabupaten Luwu Utara dan juga pada masyarakat di kelurahan Pemecutan, kota Medan. Yang memiliki kesamaan dari sisi kepercayaan terhadap makam keramat yang bisa memberikan berkah, rezeki dan kemudahan dalam usaha. Sementara makam yang akan diteliti oleh penulis merupakan makam dari puyang Sinuman.

Puyang Sinuman pada awalnya merupakan seorang pemuda yang berasal dari desa Datar lebar itu sendiri, ia merupakan salah satu pemuda yang pemberani dan suka bepergian ke luar desa untuk

mencari ilmu. Ilmu yang dicari pada masa dulu bukan ilmu mengenai pembelajaran seperti yang kita lakukan pada saat ini, ilmu yang dimaksud pada zaman dahulu adalah kekuatan untuk menjadikan orang kuat dan di segani oleh banyak orang, seperti hulubalang, ajingan dll.

Makam keramat Puyang Sinuman merupakan makam yang dipercayai oleh masyarakat desa Datar Lebar II, bahkan juga dari luar desa tersebut. Puyang Sinuman dikenal sebagai orang sakti oleh masyarakat, salah satu di antara keaktian Puyang Sinuman menurut masyarakat adalah bisa berubah wujud, seperti wujud harimau, ular dan gajahserta dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain tanpa diketahui oleh orang lain, serta pernah membantu seseorang untuk menjabat sebagai pangeran berhasil menjadi pangeran padahal hanya memiliki

kekayaan yang tidak akan bisa membantu ia untuk bisa menjadi pangeran, sehingga di tolong oleh Puyang Sinuman..

Hingga ke makamnya pun saat ini masyarakat masih sangat percaya akan kesaktian Puyang Sinuman dan kini yang ada tinggal makamnya. Menurut masyarakat makam Puyang Sinuman bisa membantu dalam urusan kelancaran rezeki dan bisa menyembuhkan penyakit. Tidak ada ajaran-ajaran yang diharuskan untuk diikuti pada saat Puyang Sinuman masih hidup. Dan pada saat ini makam Puyang Sinuman pun masih sangat di jaga oleh masyarakat, terutama garis keturunan Puyang Sinuman yang berada di sana dan ada juga ketua jurai yang mana ia bisa membantu orang jika ingin ke makam Puyang Sinuman.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Amad Sarman sebagai ketua jurang makam tersebut tidak ada upacara yang harus dilakukan baik tiap hari, bulan, minggu ataupun tiap tahun. Makam Puyang Sinumanpun selalu dibersihkan oleh garis keturunannya atau oleh ketua jurai itu sendiri. Sehingga tidak ada ritual/upacara yang rutin dilakukan di makam Puyang Sinuman. Hanya jika orang ingin berziarah baru membawa peralatan yang diperlukan saja, sebagai contoh jika orang baru akan berniat maka ia hanya membawa hal-hal yang diperlukan, seperti air untuk menyiram kuburan, peralatan kebersihan dll. Jika sudah membayar niat/niat yang diinginkan sudah tercapai maka masyarakat membawa apa saja yang telah diungkapkan pada saat nia pertama di makam Puyang Sinuman.

Untuk niat bernazar masyarakat cukup mengatakannya saja baik ada orang lain di sisinya maupun tidak, tidak apa-apa. Sedangkan untuk pembayaran niatnya masyarakat boleh hadir dan boleh tidak hadir, yang penting niatnya pada saat meminta sesuatu di makam Kebenagung jika sudah berhasil maka wajib di bayar niatnya. Adapun kata yang di ucapkan pada saat orang berniat ke makam Kebenagung sebagai berikut:

“puyang ini kami dari (tempat), kami punya niat kalau anak kami sembuh dari dari sakitnya maka kami akan potong kerbau di makam puyang, tambak Kebenagung”. Dan jika sudah berhasil maka harus membayar niat dengan ucapan sebagai berikut:

“puyang ini kami dari (tempat) mau menyampaikan bahwasanya kami pernah berniat jika anak kami sembuh dari penyakitnya maka kami akan potong kerbau di makam tambak Kebenagung puyang, dan alhamdulillah puyang anak kami sudah sembuh dan mintak puyang terima potongan kerbau dari kami puyang”.

Saat masuk ke makam Puyang Sinuman Orang-orang dianjurkan untuk mengucapkan salam terlebih

dahulu. Dan pandangan masyarakat terhadap makam ini, dianggap sebagai tempat untuk bernazar akan keinginan mereka. Dilihat dari penelitian sementara dari penulis makam keramat tersebut dijadikan sebagai tempat permohonan atau tempat yang bisa membantu manusia mewujudkan keinginannya dengan melancarkan urusan mereka, dengan syarat memberikan niat/janji jikalau apa yang kita inginkan sudah tercapai, akan tetapi biasanya mereka setelah mendapatkan apa yang mereka inginkan maka kebanyakan dari mereka melakukan potong hewan ternak disana.

Maka dari hasil survei awal penulis tertarik untuk meneliti dengan judul, “**Persepsi pada Makam Keramat Puyang Sinuman terhadap Pendidikan Aqidah Islam Masyarakat di desa Datar Lebar Kec. Lungkang Kule**”. Dengan ini penulis berharap agar penelitian ini bisa terselesaikan dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

## **B. Perumusan Masalah.**

Dari penjelasan di atas, maka akan dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana persepsi masyarakat pada makam keramat di desa Datar Lebar.
2. Bagaimana menurut Pendidikan Aqidah Islam tentang kepercayaan masyarakat terhadap makam keramat di desa Datar Lebar.

## **C. Tujuan Penelitian.**

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mencari tahu bagaimana perspektif masyarakat mengenai makam keramat
2. Dan bagaimana pula perspektif masyarakat tersebut dalam perspektif Pendidikan Aqidah Islam.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berikut ialah manfaat yang akan didapat dari penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Manfaat teoritis

a. Masyarakat.

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan saran yang positif untuk masyarakat desa Darat Lebar II, sebagai bahan pertimbangan dalam dalam berpikir bagaimana persepsi yang baik kepada makam keramat tanpa merusak sedikitpun Aqidah masyarakat setempat.

b. Penulis.

Dapat menambah dan memperkaya wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan dan Aqidah.

2. Manfaat Praktis

a. Dapat membuat dan sekaligus pedoman referensi masyarakat dalam hal berkeyakinan dan Aqidah Islam.

b. memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan masyarakat dan bagi peneliti selanjutnya.

### 3. Manfaat umum,

- c. memberikan gambaran fenomena mengenai perspektif masyarakat mengenai makan keramat dan terhadap Aqidah Islam mereka, khususnya untuk masyarakat desa Datar Lebar II.

## **E. Sistematika Penulisan**

Agar penulisan ini dapat dipahami baik penulis maupun pembaca dengan mudah dalam tahapan demi tahapan penulis cantumkan sebagai berikut:

Bab I : Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori bab ini akan menjelaskan deskripsi teori, kajian literatur, dan kerangka konseptual.

Bab III : Bab ini akan membahas metodologi penelitian, meliputi jenis pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data, fokus penelitian, teknik

pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini akan menjelaskan mengenai deskripsi wilayah, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V : Penutup, pada bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang diberikan baik untuk penulis maupun pembaca.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Persepsi Masyarakat**

Persepsi, menurut John R. Wenburg dan William W. Wilmot, dapat digambarkan sebagai cara makhluk memberikan makna. Persepsi, menurut

Rudolph F. Verderber, adalah proses pengolahan informasi sensorik. Sedangkan menurut J. Cohen, persepsi adalah informasi yang muncul tentang apa yang ada di luar sana sebagai interpretasi yang bermakna dari pengalaman sebagai representasi dari hal-hal eksternal.

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu tindakan menerima rangsangan melalui indera oleh individu yang disebut juga dengan proses sensorik. Namun, prosesnya tidak berhenti begitu saja; stimulus dipertahankan, dan fase berikutnya adalah proses persepsi.

Proses persepsi terkait erat dengan proses penginderaan, dan proses penginderaan adalah pendahulu dari proses persepsi. Dan barang-barang yang bisa dirasakan banyak, termasuk segala sesuatu yang ada di sekitar kita. Objek persepsi mungkin manusia itu sendiri. Persepsi diri atau self-perceptions

adalah mereka yang menjadikan diri mereka sebagai objek persepsi.

Objek persepsi non-manusia dan manusia juga dapat dibedakan. Persepsi adalah landasan ilmu, sebagaimana dibuktikan oleh aliran pemikiran berikut:<sup>1</sup>

- a. Aliran empirisme, seperti doktrin Aristoteles:  
Aliran filosofis Realisme adalah aliran epistemologis di mana pemikiran logis bertentangan dengan persepsi sensasi, dan sebaliknya. Skeptisisme (skeptisisme) adalah aliran pemikiran yang percaya bahwa kebenaran tertinggi dari pengetahuan perseptual tidak dapat dicapai (mustahil).
- b. Kemudian ada filosof yang beranggapan bahwa sains hanya bisa dicapai dengan perasaan, seperti aliran pemikiran Saint Thomas Aquinas. Aliran

---

<sup>1</sup> Alizamar Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2016). Hal. 2-3.

- pemikiran filosofis tentang keindahan dan keburukan, seperti sekolah estetika Benedetto Croce.
- c. Aliran pemikiran yang menyangkal gagasan persepsi, mengklaim bahwa realitas tidak akurat atau pasti, dapat diamati dari:
- 1). Epistemology filsafat Yunani Kuno, dan
  - 2). Filsafat abad Tengah
  - 3). Aliran pemikiran hedonism
- d. Filosofi sensasi-persepsi ialah sah, tetapi tidak pernah komprehensif, sebagaimana dibuktikan oleh ide-ide John Duns Scotus.

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu tindakan menerima suatu stimulus melalui indera oleh individu yang disebut juga dengan proses sensorik. Namun, prosesnya tidak berhenti begitu saja; stimulus dipertahankan, dan fase berikutnya adalah proses persepsi. Proses persepsi terkait erat dengan proses

penginderaan, dan proses penginderaan merupakan prasyarat untuk proses persepsi.

Dan barang-barang yang bisa dirasakan banyak, termasuk segala sesuatu yang ada di sekitar kita. Objek persepsi mungkin manusia itu sendiri. Persepsi diri atau self-perceptions adalah mereka yang menjadikan diri mereka sebagai objek persepsi. Objek persepsi non-manusia dan manusia juga dapat dibedakan. Ada berbagai elemen yang mempengaruhi persepsi, antara lain sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Objek yang dirasakan, objek yang menghasilkan sensasi yang mempengaruhi indera atau reseptor. Rangsangan dapat berasal dari luar individu yang mempersepsikan, tetapi dapat juga berasal dari dalam, langsung mengenai saraf penerima yang berfungsi sbagai reseptor.

---

<sup>2</sup> Adnan Achiruddin Saleh. *Pengantar Psikologi*. (Makasar: Penerbit Aksara Timur, 2018). Hal. 79.

- b. Organ sensorik, saraf, dan sistem saraf pusat  
Organ sensorik berfungsi sebagai penerima input. Selanjutnya, saraf sensorik diperlukan untuk mentransfer rangsangan yang diterima oleh reseptor ke sistem saraf pusat.
- c. Untuk mewujudkan atau membuat suatu persepsi diperlukan perhatian yang merupakan tahap awal sebagai prasyarat untuk membuat suatu persepsi. Konsentrasi atau konsentrasi dari semua tindakan individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau kumpulan item disebut sebagai perhatian.

Kemudian adapun indikator dari persepsi yakni sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a. Indikator menurut Robbin yakni, Penerimaan, atau proses penerimaan, merupakan bukti terjadinya persepsi pada tahap fisiologis, yaitu

---

<sup>3</sup> Leny Ratna Wulan, *Persepsi Peserta Didik SMPN 14 Bandar Lampung Dalam Mengenakan Hijab*, (Lampung: Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Intan Lampung, 2017). Hal 14-17.

berfungsinya indera untuk mengumpulkan masukan dari dunia luar.

- b. Menurut Walgito indikator selanjutnya ada Pengertian atau Pemahaman, Setelah gambar atau sensasi muncul di otak, mereka diorganisasikan, diklasifikasikan (diklasifikasikan), dibandingkan, dan dievaluasi untuk mengembangkan pemahaman atau pemahaman.
- c. Menurut Bimo Walgito juga ada Setelah terciptanya pemahaman atau pemahaman, selanjutnya ada penilaian atau evaluasi terhadap individu tersebut. Individu membandingkan pemahaman atau pemahaman yang baru diperoleh dengan standar atau norma yang ditetapkan secara objektif. Penilaian dari setiap individu tidak jarang berdeba-beda walaupun dengan menggunakan objek yang sama sekalipun, oleh karena itulah persepsi bersifat individual.

Sedangkan istilah makhluk berasal dari bahasa Arab *khalaqah* yang artinya membuat atau menciptakan. Istilah makhluk berasal dari kata Arab *isim maf'ul*, yang berarti "dihasilkan atau dibentuk". Makhluk mengacu pada semua entitas hidup dan tidak hidup di lingkungan kita, termasuk manusia. Langit dan bumi beserta isinya baik yang dapat ditangkap oleh pancaindra maupun tidak juga termasuk ke alam golongan makhluk. Dan manusia hidup juga dengan beberapa tujuan dalam hidupnya.

Teori tentang Masyarakat Islam digambarkan sebagai sekelompok orang yang hidup dalam jaring budaya Islam, yang dipraktikkan oleh kelompok sebagai budaya, dan kelompok tersebut bekerja sama dan hidup dalam setiap bagian kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Masyarakat Islam juga digambarkan sebagai masyarakat global, artinya tidak dibatasi oleh ras,

kebangsaan, atau geografis. Dia menyambut semua keturunan manusia apa pun jenis kelamin, warna kulit, atau bahasa, serta agama atau kepercayaan/aqidah.<sup>4</sup>

## 2. Makam Keramat.

### a. Pengertian Makam Keramat

Makam itu diberi nama Arab *maqam*, yang berarti "tempat, pangkat, atau hierarki." Qadar, juga dikenal sebagai kuburan atau kuburan, adalah tempat di mana tubuh disimpan. Pada umumnya kama atau kuburan digunakan untuk menguburkan jenazah, namun ada beberapa pengecualian, seperti jika yang dikubur adalah wali atau orang suci, maka tempat pemakaman akan disebut kuburan wali, bukan kuburan wali.

Tradisi ziarah yang sebenarnya berkisar pada makam keramat. Beberapa orang

---

<sup>4</sup> Nurnaningsih Nawawi, *Aqidah Islam: Dasar Keikhlasan Shalih Edisi Revisi*, (Makassar: Pusaka Almaida Makassar, 2017), hal. 19.

mengunjungi makam untuk berdoa bagi sosok yang dikuburkan dan berharap bantuan begitu mereka kembali. Manusia memiliki potensi untuk melakukan hal-hal yang berada di luar nalar, seperti bersentuhan langsung dengan cita-cita transenden dan absolut.

Istilah suci berasal dari kata Arab karomah, yang menunjukkan kemegahan, kebajikan, dan hak istimewa seseorang. Kesucian, menurut para ahli tasawuf, adalah suatu keadaan atau perbuatan luar biasa yang muncul dalam diri seseorang atau dilakukan oleh para wali Allah.

Namun, tidak semua peristiwa atau tindakan yang tidak biasa disucikan. Mukjizat adalah apa yang terjadi pada para Nabi dan Rasul, bukan peristiwa sakral, sedang yang diamalkan orang kafir atau orang-orang yang beragama Islam disebut sihir atau magic hitam.

Dari sebagian pemikiran atau pendapat masyarakat mereka mempercayai makam tidak hanya untuk penyimpanan mayat saja, mereka juga percaya ada beberapa yang mereka bahwa ada makam yang keramat, seperti jasadnya tidak akan rusak, takkan dimakan caingtanah, serta rohnya mempunyai power untuk membuat manusia mendatangiannya.

Dan masyarakat ada yang percaya bahwa jasad itu adalah orang dekat dengan Allah dan bisa dijadikan sebagai perantara dalam berdo'a kepada Allah SWT. Akan tetapi tidak sedikit juga yang beranggapan bahwa makam atau makam keramat bisa mengabulkan permintaan dan keinginan manusia, dengan meminta kepada roh penghuni makam untuk mengabulkan do'a mereka.

### 3. Pendidikan Aqidah Islam

#### a. Pendidikan

### 1). Pengertian Pendidikan

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” artinya seseorang, dan “again” diterjemahkan membimbing. Jadi pendidikan (paedagogie) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang. Pendidikan berasal dari kata Latin "educare", yang berarti "menghasilkan sesuatu dari dalam". Dalam bahasa Inggris, education diartikan sebagai “to Educator”, yaitu untuk meningkatkan moral dan mendidik manusia secara intelektual. Dalam bahasa Jerman, Erziehung berarti "membangunkan kekuatan terpendam" atau "mengaktifkan kekuatan atau potensi anak", yang setara dengan educare.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI, 2019), hal. 23.

Menurut Ahmadi dan Uhbiyati, pendidikan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan aktif oleh orang dewasa kepada anak-anak, dengan penuh tanggung jawab, sehingga muncul interaksi antara keduanya, memungkinkan anak memperoleh kedewasaan yang diperlukan dan berlangsung terus menerus tanpa batas. Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah, seorang ahli tafsir, pendidikan adalah suatu proses yang dikonstruksi oleh masyarakat untuk menggerakkan generasi baru ke depan dengan cara-cara tertentu berdasarkan sifat-sifat yang bermanfaat untuk memperoleh derajat kemajuan yang sebesar-besarnya.

Berikut merupakan pengertian mengenai pendidikan menurut beberapa ahli, sebagai berikut:

- a). Adapun pendapat dari Jhon Dewey yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emotional ke arah alam dan sesama manusia.
- b). Sedangkan untuk Oemar Hamalik ia menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang mempengaruhi peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan sebaik-baiknya dengan lingkungannya, sehingga menimbulkan perubahan pada diri mereka yang memungkinkan mereka untuk beroperasi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat.

- c). Menurut Edward Humrey, pendidikan adalah sebuah penambahan dan pemahaman sebagai hasil latihan, studi atau pengalaman.
- d). Menurut Ki Hajar Dewantarapendidikan adalah Semua kekuatan alami dalam diri anak-anak harus dibimbing agar mereka dapat menjadi manusia dan anggota masyarakat sambil mencapai tingkat keamanan dan kenikmatan yang maksimal. Pendidikan, menurut Driyarkara, merupakan upaya memanusiaikan generasi muda.

Dari beberapa penjelasan tersebut maka dapat kita ketahui bahwa pendidikan merupakan usaha yang memang benar-benar dilakukan oleh manusia dalam keadaan sadar dan tanpa adanya paksaan untuk mencapai

tujuan yang telah diinginkan, baik dalam hal kemaslahatan, kebahagiaan dan keselamatan untuk diri sendiri maupun untuk kehidupan bermasyarakat.

Dalam hal pendidikan, menurut Dwi Nugroho Hidayanto, yang bertanggung jawab terhadap pendidikan merupakan sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a). Orang Dewasa
- b). Orang Tua
- c). Guru
- d). Pemimpin Masyarakat
- e). Pemimpin Agama

## 2) Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan

Adapun pembagian dan hirarki tujuan pendidikan yakni sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN PALOPO, 2018), hal. 34.

- a). Pengembangan tujuan pendidikan umum adalah perumusan tujuan pendidikan yang bersifat luas dan mencakup seluruh fitrah manusia yang universal. Tujuan ini sering didefinisikan dengan mempertimbangkan unsur-unsur universal.
- b). Tujuan Khusus, tujuan ini merupakan pembahasan menyeluruh tentang bagaimana tujuan pendidikan umum dikembangkan. Tujuan ini sering dipengaruhi oleh variabel lain, oleh karena itu tujuan pendidikan yang ingin dicapai bersifat unik. Tujuan Khusus, tujuan ini merupakan pembahasan menyeluruh tentang bagaimana tujuan pendidikan umum dikembangkan. Tujuan ini sering dipengaruhi oleh variabel lain,

oleh karena itu tujuan pendidikan yang ingin dicapai bersifat unik.

Berdasarkan hierarki tujuan pendidikan nasional di Indonesia, tujuan pendidikan dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a). Menurut Hasbullah, tujuan nasional itu penting. Penetapan kualifikasi umum yang diharapkan diperoleh setiap warga negara merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional setelah mengikuti dan menyelesaikan program pendidikan nasional tertentu.
- b). Tujuan Instutisional, adalah proses pengembangan tujuan pendidikan nasional pada tingkat institut atau institusi. Akibatnya, penciptaan tujuan institusional memperhitungkan ciri-ciri tujuan institusi pendidikan.

- c). Tujuan Kurikuler, adalah pengembangan tujuan institusional, yang meliputi tujuan yang ingin dicapai ketika suatu program pembelajaran di bidang/mata pelajaran tertentu selesai.
- d). Tujuan Instruksional. Ini adalah tujuan yang harus dipenuhi pada setiap akhir proses pembelajaran. Setiap siswa harus menyelesaikan sesi pembelajaran untuk mendapatkan kompetensi kontekstual, sesuai dengan tren pembelajaran kontemporer.

### 3). Ruang lingkup pendidikan

Sedangkan ruang lingkup pendidikan yang dapat kita ketahui adalah sebagai berikut:

- a). Tindakan mendidik mandiri; itu mencakup semua kegiatan, perilaku, atau sikap yang

dilakukan pendidik ketika berinteraksi dengan anak,

- b). Peserta didik, peserta didik merupakan pihak yang merupakan objek terpenting dalam dunia pendidikan. Hal ini disebabkan karena perbuatan atau perbuatan mendidik itu diadakan atau dilakukan hanya untuk tujuan membawa peserta didik kepada tujuan pendidikan yang dimaksudkan.
- c). Landasan dan Tujuan Pendidikan, khususnya landasan yang menjadi landasan dan sumber bagi semua kegiatan pendidikan. Maksudnya pelaksanaan pendidikan harus berlandaskan atau bersumber dari sumber tersebut.
- d). Pendidik, yakni subjek yang melaksanakan pendidikan. Instruktur ini memainkan

peran penting dalam memastikan kelangsungan pendidikan. Apakah pendidik memiliki dampak signifikan pada hasil akademik.

- e). Bahan Edukasi, atau bahan pembelajaran atau pengalaman yang diberikan atau diberikan kepada peserta didik dalam pendidikan Islam sedemikian rupa (dengan urutan yang sama namun logis). Maddatut tarbiyah adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bahan ajar.
- f). Pendekatan adalah suatu strategi untuk mencapai suatu tujuan di sepanjang jalan yang direncanakan dalam pendidikan. Sedangkan metode pendidikan adalah kumpulan metode, jalur, dan taktik yang digunakan oleh pendidik dalam proses

belajar mengajar untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kemampuan tertentu yang dituangkan dalam silabus topik.

g). Educational Evaluation, yang menjelaskan bagaimana melakukan evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa.

#### 4). Alat-alat Pendidikan

Perangkat pembelajaran adalah hal-hal yang telah menyatakan diri sebagai tindakan dan peristiwa, serta item yang menghasilkan kondisi yang memungkinkan kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan. Alat dalam pendidikan dikelompokkan menjadi dua bagian, yakni sebagai berikut:

a) Alat bantu pendidikan material, atau alat instruksional dalam bentuk barang nyata, digunakan untuk membantu siswa

mencapai tujuan pendidikan mereka. Sebagai contoh, OHP, papan tulis, dan sebagainya.

- b) Alat pendidikan non materi, seperti alat pendidikan yang berupa keadaan atau yang dilakukan sebagai metode dalam kegiatan pendidikan.

Menurut Muhaimin dkk, kata pendidikan Islam dapat diartikan dalam banyak hal, termasuk pendidikan menurut Islam atau pendidikan Islam, Pendidikan Islam, juga dikenal sebagai pendidikan agama Islam, adalah studi tentang Islam. Menurut Islam, pendidikan dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai esensial yang terdapat dalam sumber-sumber utamanya, Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dan pendidikan dalam Islam juga dapat didefinisikan sebagai metode dan praktik penyampaian pendidikan yang telah terjadi dan berkembang sepanjang sejarah Islam. Dalam hal pertumbuhan dan perkembangan Islam dan umatnya, Islam sebagai agama, doktrin, sistem, dan peradaban dari zaman Nabi Muhammad hingga saat ini.

b. Aqidah Islam

1). Pengertian Aqidah

Aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu al-'aqdu yang berarti mengikat, at-tautsiqu, yang berarti keyakinan atau keyakinan yang kuat, al-ihkaamu, yang berarti meneguhkan (mengatur), dan ar-rabthu biquwwah, yang berarti mengikat dengan kuat.<sup>7</sup> Sedangkan aqidah adalah iman yang kuat, menurut

---

<sup>7</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i), hal. 27.

ungkapan (terminologi), dan orang yang meyakinkannya sama sekali tidak ragu-ragu.

Menurut Hasan Al-Banna,

الْعَقَائِدُ هِيَ الْأُمُورُ الَّتِي يَجِبُ أَنْ يُصَدَّقَ بِهَا قَلْبُكَ  
وَتَطْمَئِنُّ إِلَيْهَا نَفْسُكَ وَتَكُونُ يَقِينًا عِنْدَكَ لَا يُمَازِجُهُ  
رَيْبٌ وَلَا يُخَالِطُهُ شَكٌّ

“Aqid adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.”

Sedangkan menurut Abu Bakar Jabir

al-Jazairy,

الْعَقِيدَةُ هِيَ جَمُوعَةٌ مِنْ فَضَائِلِ الْحَقِّ الْبَدِهيَّةِ  
الْمُسَلَّمَةِ بِالْعَقْلِ وَالسَّمْعِ وَالْفِطْرَةِ يَعْقِدُ  
عَلَيْهَا الْإِنْسَانُ قَلْبَهُ وَيُسْنِ عَلَيْهِمَا صَدْرُهُ خَازِمًا  
بِصِحَّتِهَا قَاطِعًا بِوُجُودِهَا وَثُبُوتِهَا لَا يَرَى خِلَافَهَا أَنَّهُ  
يُصِحُّ أَوْ يَكُونُ أَبَدًا

“Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini keshahihan dan kebenarannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu”.

Setiap manusia memiliki kemampuan bawaan untuk mengenali kebenaran Tuhan sejak awal waktu. Dan untuk membimbing kehidupan bayi yang tidak berilmu, Allah telah memberikan hidayah berupa kitab suci Al-Qur'an yang menjelaskan jalan kebenaran. Adapun beberapa hidayah pada manusia sebagaimakhluk Allah yakni sebagai berikut:<sup>8</sup>

a). Hidayah fitrah alamiyah

Yakni seperti diungkapkan oleh orang bijak ketika ditanya kepadanya: Kapan Anda percaya itu akan terjadi? Dia menjawab.

---

<sup>8</sup> Lukman D. Katili, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2013), hal. 42-43.

"Sejak saya lahir dari perut ibu saya, saya sudah mengisap payudaranya ketika saya lapar dan menangis ketika saya tidak sehat.

b). Hidayah indra

Artinya, indera pendengaran, penglihatan, dan rasa bagian luar memberikan bimbingan. Bimbingan indera lebih unggul dari hidayah fitra alamiyah karena mengandung tingkat kesadaran dan daya tanggap, namun bukan tanpa cacat, seperti kita melihat fatamorgana yang dikira air oleh orang yang melihatnya bergerak.

c). Hidayah akal

Bimbingan intelektual lebih unggul daripada arahan indrawi karena akal memiliki kekuatan dan kekuatan untuk melakukan hal yang benar. Namun, tidak jarang alasan untuk membuat kesalahan dan kesalahan.

d). Hidayah wahyu/agama

Allah menurunkan petunjuk yang keempat dan lebih besar dari pada akal, yaitu petunjuk wahyu/agama, untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan tersebut. Akibatnya, jika pikiran terus menghasilkan kebohongan dan kesalahan, maka bimbingan wahyu/agama akan memperbaikinya.

Jadi Aqidah Islamiyah adalah keyakinan yang kuat dan pasti kepada Allah SWT, dengan segala kewajiban, tauhid dan ketaatan kepada-Nya, hari akhir, takdir baik dan buruk, dan meyakini segala sesuatu yang halal tentang prinsip-prinsip agama (Usuluddin), yang ghaib, dan beriman. dalam apa itu ijma; dari Sahih Shalafush, serta semua berita qath'i (mutlak), baik yang terbukti secara ilmiah maupun hukum menurut Al-

Qur'an dan As-Sunnah yang shahih dan ijma' Salafush Sahih.<sup>9</sup>

2). Sumber-sumber Aqidah Islam.

a). Al-Qur'an.

Firman Allah SWT yang disampaikan kepada Rasulullah SAW oleh malaikat Jibril dikenal dengan al-Qur'an. Di dalamnya, Allah telah menurunkan segala kebutuhan hamba-Nya sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat. Dia membimbing mereka yang diarahkan, menawarkan panduan hidup bagi mereka yang percaya, dan menyembuhkan jiwa-jiwa yang rusak.<sup>10</sup>

b). As-Sunnah.

Isunya adalah bahwa ada banyak hadits lemah yang beredar di antara mereka

---

<sup>9</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, hal. 27.

<sup>10</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, hal. 11.

yang dianggap sebagai "mutiara" yang bukan berasal dari Rasulullah SAW dan berasal darinya. Hal ini tidak terlepas dari upaya penyelewengan yang dilakukan oleh musuh-musuh Allah SWT untuk mendapatkan keuntungan yang kecil. Namun, segala puji bagi Allah SWT, yang telah menjaga kemurnian Sunnah sampai akhir zaman melalui para ulama.

### 3). Beberapa Istilah lain Tentang Aqidah

Ada beberapa istilah lain yang maknanya sama atau mendekati sama dengan istilah Aqidah yakni sebagai berikut:<sup>11</sup>

#### a). Iman.

Beberapa frasa identik dengan iman, sementara yang lain berbeda. Aqidah, menurut mereka yang membedakan,

---

<sup>11</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 1992), hal 4-5.

hanyalah bagian dalam dari iman, karena iman mencakup bagian dalam dan bagian luar. Komponen batin adalah keyakinan, sedangkan aspek luar adalah pengakuan vokal dan pembuktian dengan kasih sayang.

b). Tauhid.

Tauhid adalah bahasa Arab untuk "keesaan" (keesaan Allah-Tauhidullah). Karena doktrin tauhid itu penting bagi aqidah dan iman, maka istilah aqidah dan iman juga diasosiasikan dengan istilah tauhid.

c). Ushuluddin

Ushuluddin adalah istilah yang mengacu pada aspek terpenting dari agama. Karena ajaran aqiah merupakan

aspek utama dari ajaran agama, maka aqidah, iman, dan tauhid disebut juga dengan istilah ushuluddin.

d). Ilmu Kalam

Kalam berarti "berbicara" atau "berbicara". Karena banyaknya pembicaraan dan perselisihan yang terjadi di antara para intelektual tentang aqidah tentang berbagai topik, itu dinamai ilmu kalam. Misalnya, apakah Al-Qur'an itu khaliq atau tidak, hadits atau qadim. Tentang orang-orang yang berdosa, beriman atau tidak beriman, dan sebagainya.

e). Fiqh Akbar

Fiqh akbar diterjemahkan menjadi "fiqh besar." Ungkapan ini berasal dari konsep bahwa perintah Allah SWT dalam

Surah At-Taubah ayat 122, tafaqquh fiddin, bukan hanya masalah fiqh, tetapi juga masalah aqidah. Istilah akbar ditambahkan untuk memisahkannya dari fiqh dalam urusan hukum, sehingga menghasilkan fiqh akbar.

#### 4). Indikator Aqidah Islam

Adapun indikator aqidah Islam yang akan dijelaskan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a) Keyakinan menurut Assauri merupakan pemikir deskriptif yang dianut oleh seseorang tentang sesuatu hal. Keyakinan ini didasarkan pada fakta, pandangan, dan keyakinan yang mungkin atau mungkin tidak dipengaruhi oleh perasaan

emosional. Atau, gambar ide seseorang tentang gambar apa pun.<sup>12</sup>

- b) Kepercayaan menurut Zineldin sangat penting untuk komitmen atau janji, dan komitmen hanya dapat dicapai jika suatu hari menandakan satu hal.<sup>13</sup>
- c) Keimanan menurut Abdul Nashih ‘Ulwan adalah keyakinan orang yang beriman kepada kekuasaan Allah SWT, yang menandakan otoritas atas hidup dan mati seseorang, serta iman kepada kehendak Allah untuk semua yang terjadi pada seorang hamba.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Sisiliya Truly Retor, *Analisis Motivasi, Persepsi, Pembelajaran, Keyakinan dan Sikap terhadap Keputusan Pembelian pada PT Conbloc Indonesia Surya, Manado, 2014*.EMBA. 2(03 September) 2014. Hal 664.

<sup>13</sup> Arvan Ali Prakoso, *Analisis Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan serta Dampaknya pada Loyalitas*. (Jakarta: Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017). Hal. 31.

<sup>14</sup> Fikri Latipatul Huda, *Pendidikan Keimanan (Kajian Tafsir Surat Al-An'Am ayat 744-79)*.( Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Isla UIN Syarif Hidayatullah, 2014). Hal. 16.

### 5). Prinsip-prinsip Aqidah Islam

Prinsip-prinsip aqidah secara keseluruhan sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a) Mengenal dan meyakini bahwa Allah SWT adalah Esadan yang semata-mata menyembah Allah dan tidak menyekutukan sesama.
- b) Diterimanya Allah SWT atas pengangkatan para Nabi untuk membimbing umatnya. Konsep bahwa para nabi adalah utusan Allah sangatlah penting, karena keyakinan yang teguh bahwa para nabi adalah utusan Allah berarti bahwa setiap orang harus mempercayai apa yang para nabi berikan dalam bentuk teks-teks suci. Orang yang

---

<sup>15</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Kementrian Agama,2014), hal. 9-10.

percaya pada realitas kitab suci memiliki petunjuk untuk hidup di dunia ini.

- c) Keyakinan akan Hari Kebangkitan. Keyakinan seperti ini membuat orang menyadari bahwa kehidupan dunia bukanlah akhir dari cerita. Setiap orang akan dibangkitkan pada hari terakhir dan dimintai pertanggungjawaban selama hidup mereka di dunia ini.
- d) Iman kepada Allah SWT sebagai Yang Maha Penyayang. Jika keimanan semacam ini ditanamkan dalam hati, keyakinan bahwa apa yang dikerjakan akan mendapat pahala dari Allah SWT akan meningkat. Orang yang berbuat baik akan dihargai dengan mahal, tidak peduli seberapa kecil tindakan belas kasih mereka. Di sisi lain,

Allah SWT akan membalas bahkan untuk kesalahan terkecil sekalipun.

6). Hal-hal yang Harus Diperhatikan Manusia dalam Memahami Aqidah.

a). Setiap manusia dilahirkan dengan kemampuan untuk mengenali dan menerima kebenaran. Indra dan akal digunakan untuk mencari dan menguji kebenaran, sedangkan wahyu/agama digunakan untuk menetapkan mana yang baik dan mana yang salah.

b). Iman itu harus teguh dan lengkap, tidak diwarnai dengan ambiguitas dan ketidakpastian. Karena itu, manusia harus memperoleh pengetahuan untuk menerima kebenaran secara total setelah mengadopsi argumen-argumen Al-Qur'an agar dapat percaya pada prinsip-prinsip aqidah.

Allah SWT. berfirman QS. Al-Haj ayat 54:

وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ  
 فَيُؤْمِنُوا بِهِ فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادِ  
 الَّذِينَ ءَامَنُوا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: “Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al-Qur’an itulah hak dari Tuhanmu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya, dan sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus”.

- c). Aqidah harus mampu memberikan ketenangan jiwa bagi individu yang meyakiniinya. Akibatnya, ada persyaratan untuk kepercayaan eksternal dan interior untuk menjadi sinkron. Ketidakkonsistenan antara keduanya akan menimbulkan kemunafikan. Kemunafikan pada orang-orang terjadi tidak hanya di antara orang-

orang yang tidak percaya, tetapi bahkan di antara orang-orang percaya pada waktu-waktu tertentu.

- d). Jika seseorang percaya pada kebenaran, ia harus bisa membuang hal-hal yang bertentangan dengan kebenaran.<sup>16</sup>

#### 7). Ruang lingkup pembahasan Aqidah

- a). Divineyat adalah perdebatan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan (Tuhan, Allah), seperti bentuk, nama dan sifat Allah, af'al Allah, dan sebagainya.
- b). Nubuwat, yaitu debat tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk tulisan Allah, mukjizat, teks suci, dan sebagainya.

---

<sup>16</sup> Lukman D. Katili, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2013), hal. 44-46.

- c). Ruhaniyat, yaitu perdebatan tentang segala sesuatu yang metafisik, seperti Malaikat, Jin, Setan Setan, Roh, dan sebagainya.
- d). Alam bazakh, akhirat, siksa kubur, tanda-tanda kiamat, surga dan neraka, dan sebagainya adalah semua topik yang hanya bisa dipahami melalui sam'i (proposisi naqli berupa Al-Qur'an dan As-Sunnah).

#### 8). Fungsi Aqidah

Aqidah merupakan dasar, pondasi untuk mendirikan bangunan, semakin tinggi bangunan yang diinginkan maka kekuatan fondasinya pun harus semakin kokoh. Jika fondasinya lemah dan tidak bisa menopang bangunannya maka setinggi apapun bangunan yang dibuat dan sebarang usaha yang dilakukan, pada akhirnya bangunanpun tetap

akan roboh. Dan tidak ada bangunan yang bisa berdiri kokoh tanpa adanya pondasi.

Seseorang dengan akidah yang kuat niscaya akan mentaati semua petunjuk dan menjauhi segala larangan Allah SWT, dan ibadahnya akan tertolak jika tidak dilandasi dengan aqidah. Dan tidak seorang pun dapat dianggap bermoral kecuali ia memiliki akidah yang benar.

Seseorang mungkin dapat menciptakan cara untuk menghindari kewajiban formal, seperti zakat, tetapi dia tidak akan pernah bisa menghindari aqidah. Atas seseorang bisa juga melakukan suatu perkara yang di perintahkan oleh Allah secara formal, akan tetapi Allah tidak akan memberikan nilai dan balasan atas apa yang ia kerjakan, jika mengerjakan

perkara tersebut tidak berlandaskan dengan aqidah.

Oleh karena itulah mengapa Rasulullah SAWera Mekah memusatkan klaimnya pada penciptaan aqidah yang nyata dan kuat selama sekitar 13 tahun. Sehingga struktur Islam dapat dengan mudah berdiri selama era Madinah dan terus berdiri sampai Hari Pembalasan.

Maka aqidah seseorang sangatlah penting dalam setiap melakukan suatu perkara. Tanpa adanya aqidah maka yang telah ia lakukan tidak akan mendapatkan balasan ataupun nilai di dalam pandangan Allah SWT. aqidah merupakan fondasi yang sangat dibutuhkan dalam pribadi diri seorang dalam kehidupannya yang akan dapat membantu

urusan untuk mempersiapkan diri di akhirat nanti.

#### 9). Hal-hal yang membatalkan Aqidah

Aqidah adalah apa yang seseorang pikirkan dan kemudian bertindak berdasarkan keyakinan itu, apakah itu baik atau buruk, rusak atau benar. Sebagai masyarakat, ada beberapa yang melakukan perilaku yang dapat merugikan atau membatalkan akidah kita. Dengan demikian disini penulis akan membahas mengenai perbuatan-perbuatan yang membatalkan aqidah yakni sebagai berikut:

##### a) Murtad dengan perkataan

Banyak perbuatan yang dapat meniadakan keislaman seseorang; beberapa bersifat verbal, seperti mencela Allah; tindakan ini dapat membatalkan

Islam. Mengutuk Rasul termasuk mencela dan mengkritik Allah dan Rasul-Nya, menggunakan ungkapan-ungkapan seperti: Sesungguhnya Allah adalah Tuhan yang tidak adil, pelit, membutuhkan, sesungguhnya Allah tidak mengetahui beberapa hal, dan sesungguhnya Allah tidak memiliki kapasitas untuk melakukan sesuatu di beberapa daerah. Semua perkataan ini berpotensi membawa kemurtadan.

Contoh lainnya yakni berkata, "Kami tidak diwajibkan untuk berdoa oleh Allah." Ini adalah kemurtadan dalam pengertian Islam. Siapapun yang mengatakan pernyataan ini dengan sengaja telah meninggalkan Islam.

b) Murtad dengan perbuatan

Kemurtadan melalui perbuatan adalah tindakan berhenti berdoa. Orang-orang yang tidak shalat, bahkan ketika mereka mengklaim bahwa shalat itu wajib tetapi tidak mengamalkannya, melakukan kemurtadan yang paling tepat, menurut para ahli. Seperti yang dijelaskan dalam sabda Rasulullah SAW: Sholat adalah kesepakatan kami dengan mereka (kafir). Barang siapa yang meninggalkannya, berarti dia telah mengkhianati imannya.

Menghina Al-Qur'an dengan duduk di atasnya untuk merendahkan posisinya atau dengan sengaja mengotorinya dengan hal-hal yang kotor, serta berjalan di atasnya dengan sengaja untuk tidak menghormatinya, adalah contoh-contoh kemurtadan dengan perbuatan.

Kemurtadan telah dilakukan oleh orang seperti itu.

Dan jika murtad dalam perbuatan juga, Tawaf di alam kubur dengan tujuan mendekatkan diri dengan orang mati atau mendoakan mereka (penghuni kuburan) atau jin. Dalam hal berdoa, meminta bantuan, atau membuat janji untuk orang mati, termasuk murtad dengan kata-kata. Namun, jika dia tawaf di kuburan dengan tujuan memuji Allah, ini dianggap bid'ah daripada murtad. Karena individu melakukannya untuk mendekatkan diri kepada Allah sebagai akibat dari kebodohnya.

Membunuh hewan untuk tujuan selain Allah, atau menyembelih unta, kambing, ayam, dan sapi untuk penghuni

kubur sebagai bentuk taqorrub dan ibadah kepada mereka, atau tujuannya adalah untuk menyembah jin atau taqorrub kepada hewan, adalah contohnya. kufur melalui perbuatan.

c) Murtad secara I'tiqad (keyakinan)

Salah satu contohnya adalah keyakinan yang tulus yang tidak diungkapkan secara verbal. Misalnya, berpikir bahwa Allah adalah Tuhan yang miskin, kikir, atau tidak adil. Menurut para akademisi, jika seseorang tidak mengungkapkan keyakinannya atau tidak mengamalkannya, dia tetap kafir. Atau seseorang percaya tidak ada yang namanya hari kebangkitan atau pertemuan manusia (di tempat umum) dan bahwa semua ini tidak benar, atau bahwa tidak

ada yang namanya surga atau neraka, atau bahwa tidak ada kehidupan selain yang ini. Dia telah murtad jika dia percaya pada perbuatan itu.

Para penyembah kuburan di banyak wilayah di dunia sekarang terlibat dalam perilaku seperti memohon kepada orang yang telah meninggal, memohon bantuan atau dukungan, dan sebagainya. Segelintir dari mereka berkata, "hai sayid fulan, tawarkan dukungan Anda! Saya berada di sisi mu, sembuhkanlah penyakitku!". Mereka berdoa kepada orang mati sebagai penjaga dan melupakan Allah dengan menghubungkan-Nya dengan sesuatu yang lain, mengakibatkan ketidakpercayaan dalam kata-kata, keyakinan, dan tindakan. Bahkan,

beberapa dari mereka meminta bantuan dari Rasulullah.

Raulallah SAW tidak mengetahui hal-hal yang gaib. Kecuali Allah, tidak ada yang mengetahui apa yang ghaib. Dan perilaku seperti itu melibatkan syirik verbal dan fisik. Jika dia merasa perilakunya halal, dia telah syirik dalam ucapan, perbuatan, dan keyakinan.

Seperti contoh penyembahan Zaid bin Al-kuburan Khatab di Jubailah setelah ia syahid dalam perang murtad saat menghadapi Musaimah. Pemakamannya dihormati, kemudian dibongkar dan dilupakan dengan munculnya dakwah Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab.

d). Murtad karena rasa ragu

adapun contoh murtad karena keraguan adalah istilah yang artinya “Saya tidak yakin apakah Allah itu Tuhan yang benar atau tidak... Saya ragu-ragu”. Istilah-istilah tersebut mengandung ketidakpercayaan sebagai akibat dari ketidakpastian. Atau orang yang neragukan hari kebangkitan dan lainnya. Jadi orang seperti dia harus dipaksa untuk bertaubat, atau dia harus dibunuh karena ketidakpastiannya tentang topik agama yang harus diketahui berdasarkan buku dan ijma.

Adapun hal-hal yang dapat melemahkan dan mengurangi aqidah seseorang yakni sebagai berikut, seseorang yang melakukan zina, jika orang melakukannya meyakini bahwa itu adalah perbuatan maksiat akan

tetapi ia tetap melakukannya, maka ia tidak terjerumus ke dalam kekafiran melainkan ia terjerumus ke dalam kemaksiatan, Iman berkurang karena ketidaktaatannya, namun ia tidak terikat dalam ketidakpercayaan. Lain cerita jika dia melarang perzinahan; maka dia kafir.

Demikian pula, bid'ah lebih mematkan daripada maksiat. Perilaku ini dapat mengikis iman tetapi tidak mengakibatkan kemurtadan selama tidak ada syirik yang terlibat. Misalnya, membuat struktur di atas kuburan, seperti masjid atau kubah. Ini adalah bid'ah yang dapat merusak agama dan merusak iman jika dia tidak berpikir itu diperbolehkan untuk tidak percaya kepada Allah dan tidak diikuti dengan permintaan doa, bantuan, dan janji untuk orang yang meninggal. Hal ini

menunjukkan bahwa jika perbuatan itu hanya untuk mengenang orang yang sudah meninggal, maka itu bukan termasuk kufur alias, tetapi merupakan bid'ah yang merendahkan agama, melemahkan, melemahkan iman, dan membuka jalan menuju syirik.

#### 4. Pandangan Islam Tentang Ziarah Kubur.

##### a. Pengertian Ziarah Kubur

Berziarah ke makam para wali adalah kebiasaan yang biasa dilakukan oleh sebagian besar umat Islam Indonesia. Mereka rela menginvestasikan waktu, uang, dan perjalanan jauh untuk berdoa dan mencari berkah dari cinta Allah subhanahu wata'ala.

Alhasil, tak disangka kuburan biasanya ramai dikunjungi peziarah. Mereka datang dan pergi secara berurutan. Pada hari biasa, khususnya

Senin hingga Kamis, jumlah pengunjung makam Gus Dur rata-rata sekitar 3.000 orang per hari. Sedangkan dari Jumat hingga Minggu, jumlah pengunjung bisa mencapai 10.000 orang. Ini membuktikan bahwa ziarah wali adalah ritual yang terkenal. Para ulama berbeda pendapat tentang bagaimana hukum harus diterapkan dalam kasus ini. Pertama, para ahli dari mazhab Syafi'i dan Hanbali sepakat bahwa haji perwalian adalah sunnah bagi laki-laki dan perempuan.. Sedangkan seorang ulama bermazhab Hanbali, Syekh Ar-Rahyabani menjelaskan:

Kecuali makam Nabi Shallallahu a'laihi wasallam dan kedua sahabatnya, Abu Bakar dan Umar, radhiyallahu anhuma. Jadi sunnah bagi laki-laki dan perempuan untuk berkunjung. Juga sunnah bagi pria dan wanita untuk mengunjungi makam nabi-nabi lain. Mazhab Hanafi dan ulama

Maliki sama-sama percaya bahwa hukum haji wali adalah halal. Berziarah, membaca Al-Qur'an, berdzikir, dan mengunjungi makam para nabi, syuhada, wali, dan orang-orang lain, menurut Imam Badruddin Al-Aini dari mazhab Hanafi, adalah contoh bakti yang manfaatnya bisa diberikan kepada orang yang sudah meninggal. Tidak jauh dari dua pemikir Hanafi tersebut di atas, Syekh Ibnul Haj Al-Maliki dari mazhab Maliki menyatakan, "Berziarah ke makam orang-orang yang berbudi luhur dianjurkan, untuk memperoleh berkah dan ajaran." Karena manfaat orang-orang shaleh terus mengalir ketika mereka meninggal, seperti yang mereka lakukan ketika mereka masih hidup.

Kata "ziarah" menurut bahasa memiliki arti sebagai berikut:

زَارَ يَزُورُ زِيَارَةً أَيَّ قَصَدَهُ وَالزِّيَارَةُ فِي الْعُرْفِ قَصْدُ  
 الْمُرُورِ إِكْرَامًا لَهُ وَاسْتِئْتِنًا سَاءَ بِهِ ( المصباح المنير في غريب  
 الشرح الكبير للفيومي)

“Ziarah memiliki arti berkunjung kepadanya. Pengertian secara lebih luas, ziarah adalah mengunjungi seseorang untuk memuliakannya dan membuatnya senang. (al-Fuyumi dalam kamus al-Mishbah al-Munir IV/119).

Sedangkan maksud kubur, dijelaskan oleh Syaikhul Islam Zakariya al-Anshari:

(أَقْلُ الْقَبْرِ حُفْرَةٌ تَمْنَعُ بَعْدَ رَدْمِهَا ( رَائِحَةً ) أَي ظُهُورَهَا

مِنْهُ فَتُؤَدِّي الْحَيَّ ( وَسَبْعٌ ) أَي نَبَشُهُ هَا، فَيَأْكُلُ الْمَيِّتَ

فَتَنْتَهِكُ حُرْمَتَهُ. ( فتح الوها- ج ١/ص )

“Kubur adalah sebuah lobang (untuk mayit) yang dapat mencegah bau busuk setelah jasadnya rusak yang menyebabkan gangguan pada orang lain yang hidup, dan dapat terhindar dari hewan buas agar tidak dimakan yang menyebabkan hilangnya kehormatan mayit. (Fathul Wahab, 1/172).

Akibatnya, ziarah ke orang mati memerlukan kunjungan ke kuburan. Sedangkan menurut syariat Islam, ziarah ke kubur dilakukan tidak hanya untuk berziarah ke kuburan, tetapi juga untuk mendoakan orang muslim yang telah dikuburkan dan mengiriminya pahala karena membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan kalimat-kalimat thayyibah seperti seperti tahlil, tahmid, tasbih, berkah, dan lain-lain.<sup>17</sup> Kunjungi kuburan untuk mengingatkan diri Anda tentang akhirat, tetapi

---

<sup>17</sup> K. Zainuri Ihsan, *Yaasiin, Tahlil, Talqin, Dan Panduan Ziarah Kubur*, (Yogyakarta: Sketsa, 2014) hal. 51.

jangan melakukan apa pun di sana yang diharamkan Allah dan Rasul-Nya, seperti mengemis mayat atau menggunakannya sebagai perantara untuk berurusan dengan Allah SWT.<sup>18</sup>

Sudut pandang lain berpendapat bahwa mengunjungi makam keluarga, teman, kerabat, atau siapa pun, baik Muslim maupun non-Muslim, merupakan ziarah makam. Muslim, di sisi lain, umumnya melakukan perjalanan ke kuburan untuk berdoa bagi yang meninggal, mengingat mereka, dan merenungkan kebijaksanaan kematian.<sup>19</sup>

b. Hukum Ziarah Kubur

Padahal, menurut hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad, Muslim, dan Ashhabussunah dari Abdullah bin Buraidah yang didapat dari ayahnya, ziarah ke makam merupakan sunnah dalam Islam:

---

<sup>18</sup> Hpt\_Muhammadiyah,<https://WWW.Kuliahislam.co>, Akses 19 Desember 2021.

<sup>19</sup> Firman Arifandi. A Z *Ziarah Kubur Dalam Islam*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing,2019) hal. 7.

Artinya: “Dahulu saya melarang menziarahi kubur, adapun sekarang berziarah ke sana, karena yang demikian itu akan mengingatkanmu akan hari kiamat”. (HR. Ahmad, Muslim dan Ashhabussunah).

Dalam riwayat lain, beliau bersabda:

فَزُورُوا الْقُبُورَ فَإِنَّهَا تُذَكِّرُكُمُ الْمَوْتَ

Artinya: “Lakukanlah ziarah kubur, karena ziarah kubur mengingatkan kalian tentang kematian”. (HR. Ibn Hibban dan sanadnya dinilai shahih oleh Syuaib al-Arnauth).

Ada juga yang berpendapat bahwa hukum ziarah antara perempuan dan laki-laki berbeda, dimana disebutkan hukum ziarah untuk laki-laki adalah sunah, karena bisa dijadikan peringatan betapa fana kehidupan di dunia ini, karena pada

suatu saat akan datang kematian, kemudian berpindah ke alam barzakh, untuk menantikan pengadilan akhiran sedang hukum untuk perempuan adalah makruh, kecuali ziaroh ke makam para Nabi, para Wali, atau Kedua Orang Tuannya, maka hukumnya sunah. Namun, jika ada hal-hal yang dilarang di tempat itu, seperti pertemuan laki-laki dan perempuan yang bukan mahromnya, yang dapat menimbulkan fitnah, maka berziarah ke kuburan itu haram.<sup>20</sup>

Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa para ahli memiliki pandangan yang berbeda tentang legalitas ziarah ke makam orang-orang suci untuk pria dan wanita. Mazhab Syafi'i dan Hanbali menolaknya sebagai sunnah, sedangkan mazhab Hanafi dan Maliki mengutuknya sebagai diterima. Dengan kata lain, para ulama sepakat tentang

---

<sup>20</sup> M. Ridwan Qoyyum Sa'id, *Tata Cara Ziaroh Kubur Dan Tawassul*, (Kediri: Mitra Gayatri), hal. 6-8.

kebolehan haji wali, apakah itu sunnah atau diizinkan. Istilah "perempuan" dalam redaksi ayat-ayat di atas menandakan bahwa hanya perempuan, bukan laki-laki, yang disunnahkan atau diperbolehkan berziarah ke makam para wali.

c. Pembagian Dalam Ziarah Kubur

Ziarah kubur ada beberapa bagiannya. Yang pertama sekedar untuk melihat kubur tanpa mengetahui penghuni kuburnya, tidak bertujuan untuk memintak apapun, tidak bertujuan untuk mencari berkah, tidak untuk memenuhi haq persaudaraan, ziarah semacam ini dianjurkan berdasarkan hadits nabi tentang ziarah. Kedua, untuk mendo'akan penghuni kubur, seperti Nabi mendo'akan penghuni makam Baqi', hal ini dianjurkan bagi setiap jenazah muslim.

Ketiga untuk mencari berkah, jika ke makam-makam orang sholeh. Keempat, memenuhi

hak kepada seorang yang dapat menjadikan bakti baginya, diantaranya adalah ziarahnya Nabi ke makam ibunya. Maka hal ini dianjurkan untuk menjadi kasih sayang kepada mayit dan membahagiakannya.<sup>21</sup>

#### d. Waktu Ziarah Kubur

Ziarah kubur memiliki waktu yang dianjurkan, yakni melakukan ziarah kubur pada waktu hari raya, baik hari raya *idul fitri* maupun *idul adha*, terutama sekali kuburan orang tua dan para leluhurnya. Untuk hari-hari biasa, ziarah kubur sunah dilakukan pada hari Kamis sore sampai dengan Sabtu pagi. Dan dimakruhkan

---

<sup>21</sup> Muhammad Ma'ruf Khozin, *Ziarah Kubur (Hujjah, Tuntunan dan adab)*, (Surabaya: Muara Progresif Surabaya, 2017), hal. 13.

menginap di kuburan, karena akan menimbulkan perasaan gelisah dan kesepian.<sup>22</sup>

e. Adab dan Etika Dalam Ziarah Kubur

Ketika berziarah, sunnah meletakkan ranting, dahan, atau pelepah yang masih basah di atas kuburan, karena benda-benda tersebut akan membaca tasbih dan meminta maaf bagi penghuni makam, selama kuburan belum kering.

Ketika Rasulullah (SAW) membagi pelepah sawit yang masih basah menjadi dua bagian dan meletakkannya di dua kuburan, beliau bersabda:

لَعَلَّهُ يُخَفِّفُ عَنْهُمَا مَا أَمْ يَيْبَسَا (رواه الشيخان)

“Barangkali saja kedua ahli kubur itu siksanya akan diringankan, selama kedua pelepah itu belum kering”.

---

<sup>22</sup> M. Ridwan QoyyumSa'id, *Tatacara Ziarah Kubur Dan Tawassul*, (Kediri: Mitra Gayatri), hal. 15.

Dalam berziarahpun diatur bagaimana adab ziarah kubur yang harus diperhatikan, yakni sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Sebelum pergi ke kuburan untuk berhaji, berwudhu terlebih dahulu.
- 2) Menyambut para ahli kubur dan mendoakan mereka.
- 3) Ibadah haji harus dilakukan dengan khidmat, serius, dan khusyuk (tenang).
- 4) Perjalanan telah mengajarkan kita banyak hal. Ini membutuhkan kebijaksanaan perjalanan ke kuburan, yang berfungsi untuk mengingatkan peziarah tentang kematian mereka dan untuk mempersiapkan mereka untuk keabadian yang menanti mereka di luar kehidupan ini.

---

<sup>23</sup>Sutejo Ibnu Pakar. *Tahlilan-Hadiyun Dzikir dan Ziarah Kubur.*, (Cirebon: CV. Aksarasatu. 2015) hal. 112-113.

- 5) Tidak sopan duduk di atas batu nisan dan melewatinya, karena ini merupakan tindakan idza (sakit) kepada orang yang meninggal.
- 6) Hindari menggunakan frase kesombongan seperti ratapan atau menangis dengan ratapan. Namun, ketika seorang peziarah diingatkan tentang almarhum, diperbolehkan baginya untuk menangis.
- 7) Wanita muslim/muslimah harus memakai pakaian yang longgar dan tidak ketat, transparan, dan menutupi aurat.
- 8) Ahli kubur jangan dicela.

Adapun salam yang diucapkan ketika memasuki lokasi pekuburan yang disunahkan adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> M. Ridwan Qoyyum Sa'id, *Tatacara Ziarah Kubur dan Tawassul*, (Kediri: Mitra Gayatri), hal. 17.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ  
لَآ حِقُوقَ

“Salam sejahtera bagimu, wahai perkampungan orang-orang beriman, sesungguhnya kami-insya Alloh-akan datang menyusul”.

Dan ada juga bacaan yang dianjurkan ketika selesai mengucapkan salam, yakni sebagai berikut:

اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الْأَجْسَادِ الْبَالِيَةِ وَالْعِظَامِ النَّخِرَةِ الَّتِي  
خَرَجَتْ مِنَ الدُّنْيَا وَهِيَ بِكَ مُؤْمِنَةٌ أَدْخِلْ عَلَيْهَا رَوْحًا  
مِّنْ عِنْدِكَ وَسَلَامًا مِنِّي

“Ya Allah, Tuhan dari jasad-jasad yang usang dan tulang-tulang yang rapuh, yang telah keluar dari alam dunia dengan beriman kepadamu, berikanlah kesenangan kepada mereka dan salam sejahtera dariku untuk mereka”.

Adapun pendapat dari Syaikh Abdurrauf al-Munawi mengatakan<sup>25</sup>, ziarah memiliki etika, diantaranya dengan khusyuknya hati, bertujuan

---

<sup>25</sup> Muhammad Ma’ruf Khozin, *Risalah Ziarah Kubur (Hujjah, Tuntunan dan adab)*, (Surabaya: Muara Progresif Surabaya, 2017) hal. 9.

mencari ridha Allah, memperbaiki hati, bermanfaat bagi mayit dengan bacaan Al-Qur'an, tidak melangkahi kubur, tidak duduk di atas kubur, melepas alas kaki, mengucapkan salam dan berbicara dengan mereka seperti orang yang hadir di depannya, lalu mengucapkan salam kepada kalian.

f. Anjuran Dan Larangan Dalam Ziarah Kubur

Dalam ziarah kubur ada hal yang dianjurkan serta dilarang untuk dilakuakn. Adapun hal-hal yang dilarang yakni seperti, mengerjakan shalat dengan menghadap kubur, duduk di atas kubur, bersandar di kubur, mencium kubur, mengusap kubur dan memegang-megang kubur<sup>26</sup>.

g. Tujuan Dan Hikmah Ziarah Kubur

---

<sup>26</sup> KH. M. Hanif Muslih, Lc, *Kesahihan Dalil Ziarah Kubur Menurut Al-Qur'an Dan Hadits*, (Semarang: Pracetak PT. Karya Toha Putra Semarang) hal. 33.

Adapun tujuan dari ziarah kubur dari sudut pandang Islam, yakni ada dua, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peziarah memperoleh keuntungan dengan mengingat nenek moyang dan ibu mereka. Dan itu adalah kebahagiaan atau neraka bagi mereka.
- 2) Orang yang meninggal menerima ucapan selamat dan salam hangat, serta doa untuk pengampunan. Dan ini hanya untuk tubuh umat Islam.

Dalam bukunya *Mau'idhoh al Mu'mi*, Al-'Alamah Syekh Muhammad Jamaludin bin Muhammad Al-Qosimi menyatakan tiga ajaran yang mendasari perlunya melakukan perjalanan ke kubur:<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Sutejo Ibnu Pakar. *Panduan Ziarah Kubur*. (Cirebon: CV. Aksarasatu. 2015) hal, 40-41.

- 1) Berdoa agar arwah peziarah dan arwah umat Islam diampuni dari siksaan orang mati.
- 2) Sebagai sarana refleksi dan introspeksi diri.
- 3) Hati melunak akibat perjalanan ke makam, yang mungkin bisa menjadi pengingat kematian dan akhirat.

Ada juga pendapat yang menyatakan hikmah ziarah kubur yang lainnya yakni sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Supaya dikasihi oleh Allah SWT. dengan sebab mengikuti sunah Rasulullah SAW.
- 2) Ziarah untuk mengungkapkan penyesalan dan pertobatan dalam hati tentang mendekati kematian, kuburan, dan akhirat.
- 3) Ziarah kubur jika dipahami dan dihayatimaka dapat mengingatkan kita akan asal usul kita yang berasal dari tanah dan kepada tanah juga

---

<sup>28</sup> K. Zainuri Ihsan, *Yasiin, Tahlil, Talqin dan Panduan Ziarah Kubur*, (Yogyakarta: Sketsa, 2014), hal. 59-60.

kita akan dikembalikan. Dengan penghayatan yang seperti ini maka dapat menghidupkan rasa hati dan mempertimbangkan setiap perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

- 4) Untuk dapat menerapkan ihsan kepada para ahli kubur, ada baiknya menyambut kedua orang tua dan menyemangati mereka dengan memohon kepada Allah SWT untuk memenuhi doa dengan rahmat, ampunan, dan itikad baik.
- 5) Sabda Rasulullah SAW. “Ketika seseorang meninggal dunia, terputus semua amalnya, kecuali tiga hal: sedekah yang terus bermanfaat, ilmu yang digunakan, atau anak sholeh yang mendoakannya,” kata al-Imam Muslim

## **B. Kajian Pustaka**

1. Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Memori Tutiana, yang berjudul: “*Fenomena Ziarah Makam Keramat Mbah Nurpiah dan Pengaruhnya terhadap Aqidah Islam*”,

Yang mana pada penelitian beliau, menjelaskan mengenai apa itu ziarah kubur dan Aqidah Islam, dan ia melakukan penelitian yang dapat disimpulkan, masyarakat setempat merasakan bahwasanya makam Mbah Nurpiah merupakan tempat yang mustajab jika seseorang menginginkan sesuatu, mereka juga percaya bahwa tumbuh subur nya bambu-bambu buntu (Kawor Bongkok) bisa digunakan untuk mengusir ular dan ziaraha yang dilakukanpun sesuai dengan kepercayaan masing-masing, akan tetapi pada umumnya masyarakat ziarah dengan menggunakan syariat Islam, seperti sebelum ziarah mereka

berwudhu, mengucapkan salam, berdo'a, membaca yasin dan tahlil.

Mereka yang datang ke makam Mbah Nurpiah akan mendo'a kannya juga serta bisa juga menjadikan Mbah Nurpiah sebagai wasilah dalam do'a masyarakat setempat. Baik dalam hal berdagang, jabatan, jodoh dll. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahuluyaitu pada makam keramat yang akan diteliti, tempat dan waktu.. Dan pembahasan yang sama yakni tentang kepercayaan masyarakat pada makam keramat yang bisa membantu mewujudkan beberapa keinginan. Akan tetapi dengan cara pemujaan yang berbeda.

2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nia Purnamasari, dengan judul: "*Makam Keramat Dan Perubahan Sosial, studi kasus di masyarakat*

*sekitar makam Dalem Cikundul, Majalaya, Cianjur*".

pada penelitiannya ia menjelaskan mengenai makam keramat, perubahan sosial dan juga agama dan perubahan sosial. Pada penelitian beliau dapat disimpulkan, dalam bidang ekonomi masyarakat mulai terbantu dengan adanya wisata dengan makam keramat tersebut yang dibuat oleh masyarakat itu sendiri, pemasukan bisa di dapat dari biaya parkir, sewa toko, perdagangan dll. Serta orang yang berziarah kesana merupakan pengingat bagi mereka bahwa hidup di dunia tidaklah selamanya.

Juga meskipun zaman sekarang sudah sangat modern dengan segala kecanggihannya, akan tetapi masyarakat setempat masih mempercayai akan hal gaib, contohnya makam tersebut dipercayai bisa membawa keberkahan

bagi masyarakat dan para peziarah dari jauh. Yang berbeda dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu pada makam keramat yang akan diteliti, tempat dan waktu.

Dan pembahasan yang sama yakni tentang kepercayaan masyarakat pada makam keramat yang menurut pendapat masyarakat bisa membantu mewujudkan beberapa keinginan dengan berniat/bernazar ke makam keramat. Akan tetapi dengan cara pemujaan yang berbeda.

3. Dan yang terakhir penelitian oleh Suwardi, dengan judul: *“Ziarah Makam Keramat Puttuang dan Pengaruhnya terhadap Aqidah Islam di Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang”*.

Penelitian ini penulis menjelaskan pandangan masyarakat yang mengatakan bahwasanya makam ini merupakan tempat yang

mustajab jika seseorang memiliki suatu keinginan. dan diceritakan juga bahwa Puttuang merupakan orang yang memiliki keahlian dalam pengobatan penyakit baik herbal maupun spiritual yang pada saat itu memang belum memiliki rumah sakit atau sejenisnya.

Dan dijelaskan juga bahwa pengaruh ziarah kemakam tersebut bisa memberikan pengaruh positif dan juga negatif. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini mengenai pemikiran masyarakat begitupun dampaknya. Yang membedakannya ialah tempat, waktu dan proses serta perilaku/ritual yang dilakukan berbeda dan pengambilan hasil penelitian yang digunakan untuk mencapai hasil dari suatu penelitian.

Persamaannya kedua penelitian ini sama-sama meneliti bagaimana pemikiran masyarakat

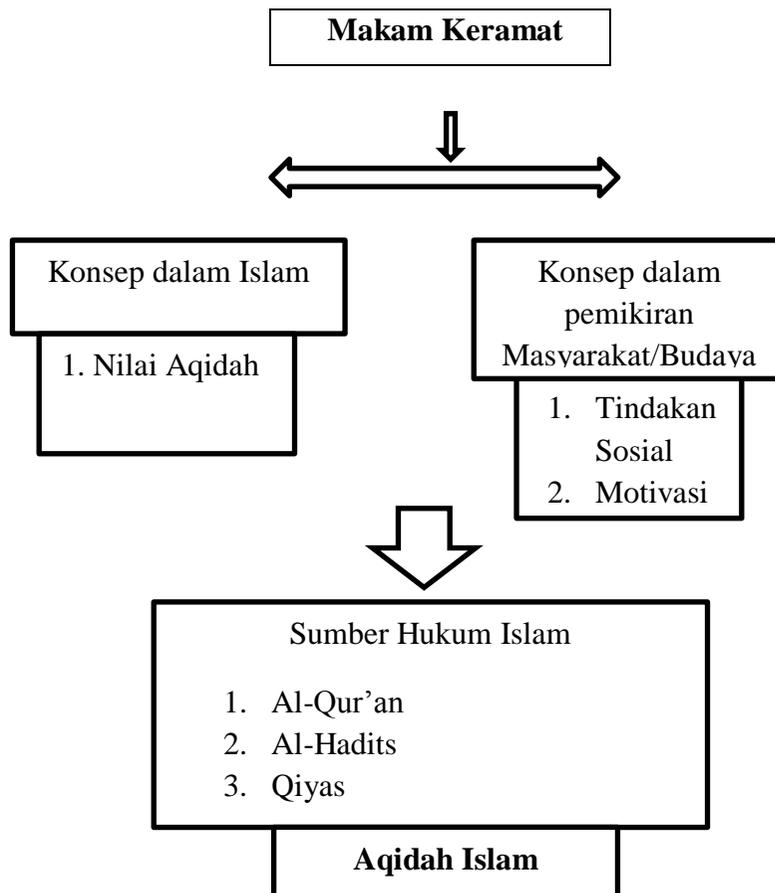
pada makam keramat yang sangat di kenal oleh masyarakat mereka masing-masing untuk mengetahui bagaiman pandangan masyarakat tersebut jika dipandang dalam perspektif Islam.

sehingga bisa mengetahui apa yang dilakukan masyarakat pada makam keramat saat ziarah sesuai dengan Aqidah Islam ataukan bertentangan sehingga dapat dilihat terdapat penyimpangan atau tidak dalam tradisi/budaya yang masyarakat lakukan selama ini.

### **C. Kerangka Berpikir**

Model konseptual tentang bagaimana teori menghubungkan banyak aspek yang telah diakui sebagai kesulitan yang signifikan adalah kerangka berpikir. Maka disini penulias akan mencoba untuk membuat kerangka berpikir pada penelitian ini untuk mempermudah proses penelitian dan bisa mencapai hasil sesuai dengan ketentuan yang telah

ditentukan, maka kerangka berpikir penulis sebagai berikut:



Kegiatan ziarah kubur dan kepercayaan masyarakat terhadap beberapa makam keramat yang memang di anggap dapat membantu mereka dalam

mewujudkan suatu keinginan agar tercapat, tentu hal ini masih ada dalam era perkembangan zaman yang sudah sangat maju. Kepercayaan tersebut tidak bisa ditinggalkan atau dilupakan oleh masyarakat terutama masyarakat yang jauh dari jangkauan kota yang maju apalagi untuk masyarakat yang memang tidak ingin budaya dan kepercayaan mereka dicampuradukkan dengan pola kehidupan masyarakat modern yang sudah kurang mempercayai hal-hal mistis tentang kepercayaan terhadap benda-benda keramat.

Begitupun di masyarakat desa datar lebar meskipun sudah masuk beberapa kemajuan akan tetapi kepercayaan masyarakat mengenai makam keramat masih tetap mereka percayai. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini apa yang membuat mereka masih sangat percaya terhadap kepercayaan tentang makam keramat walaupun dengan masuknya budaya baru di sekitar mereka.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penulis melakukan penelitian lapangan dalam penelitian ini, yaitu investigasi yang mendalam tentang latar belakang situasi sekarang dan interaksi lingkungan menurut unit sosial seperti orang, kelompok, organisasi, atau komunitas.<sup>1</sup>

Dengan mengeksplorasi data di lapangan dengan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara tepat tentang bagaimana perspektif masyarakat mengenai makam keramat dan juga bagaimana pandangan masyarakat terhadap makam keramat jika dilihat dari aqidah Islam.

Penelitian ini akan dilakukan oleh penulis dengan menempuh beberapa langkah pengumpulan data,

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 80.

klasifikasi, analisis atau pengolahan data dan mengeluarkan suatu keadaan yang secara objektif. Dengan menggunakan data lapangan dan didukung dengan kepustakaan untuk menjadi landasan teori, buku, majalah, surat kabar dan media atau alat lainnya yang dianggap relevan untuk dapat membantu memecahkan permasalahan dalam penelitian ini.

## **B. Setting Penelitian**

Lingkungan studi sangat penting dalam penelitian kualitatif dan harus direncanakan sebelumnya sebelum peneliti menentukan subjek penyelidikan. Setting penelitian akan menggambarkan komunitas yang diteliti serta aspek fisik dan sosialnya. Setting penelitian dalam penelitian kualitatif biasanya akan mencerminkan lokasi penelitian yang akan berhubungan langsung dengan subjek penelitian. Perubahan pengaturan penelitian tidak

mungkin dilakukan kecuali jika fokus penelitian juga diubah.

Pada penelitian kualitatif, setting penelitian merupakan lingkungan, tempat atau wilayah yang sudah dirancang sebelumnya oleh peneliti dan setting penelitian kualitatif mempunyai tiga dimensi yang akan dirancang oleh peneliti, yakni sebagai berikut:

1. Dimensi tempat

Dimensi lokasi adalah luas atau kawasan yang akan dijadikan sebagai sarana penelitian. Pada penelitian ini tempat yang akan dijadikan tempat penelitian yakni makam keramat Puyang Sinuman dan masyarakat yang berada di desa Datar Lebar II Kecamatan Lungkang Kule.

2. Dimensi pelaku

Dimensi pelaku merupakan objek yang akan berperandalam menentukan keberhasilan setiap tahapan pengambilan dan pengumpulan informasi

dalam sebuah penelitian ini, sehingga memiliki data yang akurat dengan adanya pelaku sehingga dapat menimbulkan cara untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Dan dimensi pelaku yang akan di ambil peneliti pada penelitian ini yakni masyarakat desa Datar Lebar II Kecamatan Lungkang Kule

### 3. Dimensi kegiatan

Dimensi ini meruakan implikas dari adanya hakekat manusia, tumbuhan dan binatang sebagai makhluk hidup, karena akan menyangkut dengan masalah hubungan-hubungan atau interaksi yang dilakukan oleh suatu kelompok hingga mencipta suatu kegiatan yang dapat diteliti dengan menggunakan metode dan langkah yang sudah dirancang sebelumnya. Dan pada penelitian ini yang akan menjadi dimensi kegiatannya yakni kegiatan masyarakat desa Datar Lebar II saat berziarah ke makam yang dianggap sebagai salah satu makam

keramat oleh masyarakat, yakni maka Puyang Sinuman.

### **C. Sumber Data**

Sumber data berikut akan dipertimbangkan dalam penelitian ini:

#### **1. Data Primer**

Data primer, menurut Sugiyono, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data langsung dari sumber atau lokasi dimana penelitian itu dilakukan.

Penulis menggunakan hasil wawancara dan observasi yang diterima dari informan mengenai tema penelitian tentang persepsi masyarakat pada makam keramat terhadap Aqidah Islam masyarakat desa Datar Lebar II sebagai data primer. Data primer pada penelitian ini ialah masyarakat desa Datar Lebar II Kec. Lungkang Kule.

## 2. Data Sekunder

Dan menurut pendapat dari Sugiyono juga, Sumber data yang tidak secara langsung menawarkan data kepada pengumpul data, seperti melalui individu atau dokumen lain, disebut sebagai data sekunder. Sumber sekunder bisa didapatkan dari, Undang-undang ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian penulis.

### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian sangat penting dan sangat berpengaruh dalam sebuah penelitian. Fokus penelitian merupakan pemusatan atau pembatasan fokus inti dipenelitian yang akan dilaksanakan. Fokus penelitian ialah garis terbesar dalam jantungnya sebuah penelitian seseorang, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian akan menjadi lebih terarah.

Dalam sebuah penelitian masalah yang akan diteliti sangatlah luas pada penelitian kualitatif, jika tidak memiliki fokus penelitian maka peneliti akan kesulitan dalam mengumpulkan informasi bahkan akan kesulitan dalam mencari hasil penelitian karena fokus penelitian yang luas akibat tidak adanya batasan dalam penelitiannya dan dapat terhindar akan terjebanyak peneliti karena banyaknya data yang akan didapatkan dalam proses penelitian saat dilapangan.

Maka dengan adanya fokus penelitian akan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiandan berfokus pada titik penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga tidak terjadi permasalahan yang akan membingungkan nantinya dalam penarikan kesimpulan hasil dalam sebuah penelitian dan tidak menimbulkan cabang-cabang baru yang akan dipertanyakan oleh pembaca.

Pada penelitian ini penulis menuliskan untuk membuat fokus pembahasan agar menjadi lebih terperinci lagi, adapun penelitian ini memfokuskan pembahasan tentang bagaimana persepsi masyarakat mengenai makam keramat dan bagaimana pula pandangan aqidah Islam mengenai persepsi masyarakat desa Datar Lebar Kec. Lungkang Kule terhadap makam keramat.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penggalan data sbagai berikut:

##### 1. Observasi

Alat lain yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah observasi. Yang dimaksud dengan “pengamatan” adalah pengamatan secara sistematis dan pendokumentasian gejala-gejala yang berkembang pada objek penelitian. Ada dua jenis pengamatan dalam situasi ini: pengamatan langsung dan pengamatan tidak langsung. Yang dimaksud dengan

"pengamatan langsung" adalah pengamatan dan perekaman terhadap objek tempat peristiwa itu terjadi atau berlangsung, dengan pengamatan dipusatkan pada hal yang diperiksa.

Pengamatan tidak langsung adalah pengamatan yang tidak dilakukan pada saat terjadinya suatu peristiwa yang akan diteliti, seperti film, rangkaian slide, dan rangkaian gambar, tetapi penulis tidak melakukan pengamatan tidak langsung dalam penelitian ini.

Akibatnya, penulis menggunakan pendekatan observasi langsung dalam penelitian ini karena memungkinkan dia untuk belajar secara pribadi tentang situasi yang sedang diselidiki melalui Pengaruh Persepsi Masyarakat Mengenai Makam Keramat terhadap Aqidah Islam Masyarakat Desa Datar Lebar Kec. Lungkang Kule.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan fakta melalui warisan tertulis atau visual, seperti arsip, dan termasuk buku-buku tentang sudut pandang, gambar, ide, perdebatan, atau hukum, antara lain. Peneliti dapat menggunakan strategi ini untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tekstual atau dokumen yang tersedia bagi responden, serta lokasi di mana responden tinggal atau bekerja.<sup>2</sup>

### 3. Wawancara

Wawancara ialah dialog terstruktur di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai menjawab.<sup>3</sup> Wawancara digunakan untuk memperkuat data-data/mencari informasi yang telah ada pada teknik sebelumnya dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan lisan mengenai penelitian

---

<sup>2</sup> Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan*. hal. 266

<sup>3</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Perss UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal. 67.

yang akan dilakukan pada suatu daerah/tempat yang akan di teliti.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengungkap kebenaran objektif. Akibatnya, validitas data dalam studi kualitatif sangat penting. Penelitian kualitatif dapat dicapai melalui validitas. Triangulasi digunakan dalam penyelidikan ini untuk memastikan bahwa data itu sah.

Triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi keaslian data yang menggunakan apa pun selain data untuk memverifikasi atau membandingkannya dengan data. Triangulasi sumber digunakan untuk memastikan keabsahan data penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dengan sumber, menurut Patton, menyiratkan membandingkan dan menilai tingkat ketergantungan informasi yang dikumpulkan melalui periode dan instrumen yang

berbeda. Tujuan dari penelitian triangulasi sumber ini adalah untuk membandingkan hasil dokumentasi dengan isi dokumen terkait. Berikut prosedur yang digunakan untuk melakukan triangulasi data dalam kasus ini:

1. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi
2. Menggunakan pendekatan pengumpulan data alternatif untuk mengumpulkan sumber data yang sama, menguji keabsahan data dalam penelitian ini.
3. Dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi partisipan.
  - a. *Kredibilitas*, adalah kondisi/keadaan yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.
  - b. *Defendabilitas*, adalah jika hasil penelitian sesuai dengan tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, merumuskan dan menerapkan konsep, serta menarik kesimpulan.

- c. Hasil penelitian dapat dipastikan jika konsisten dengan data yang dikumpulkan dan dimasukkan dalam penelitian lapangan.
- d. Hasil dari kredibilitas penelitian ini dapat diterapkan pada skenario lain.

Pada hal Triangulasi, tujuannya yakni untuk lebih ke peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang akan ditemukan. Pendekatan pengumpulan data yang berbeda digunakan untuk mengakses sumber yang sama dalam penelitian. Untuk sumber data yang sama, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi sekaligus.

### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Mathew B. Miles (Psikologi Perkembangan) dan Michael Huberman (Pakar Pendidikan dari Universitas Jenewa, Swiss), analisis kualitatif mengacu pada data yang disajikan dalam bentuk

kata-kata daripada rangkaian angka. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan kemudian prosedur perekaman, perekaman, dan pengetikan. Namun, analisis kualitatif tetap mengandalkan kata-kata yang sering diurutkan ke dalam teks yang diperluas.

Analisis kualitatif menurut Mathew B. Miles (Psikologi perkembangan) dan Michael Huberman (Ahli pendidikan dari University of Geneva, Switzerland) di bagi menjadi tiga alur kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>4</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Meskipun ada data dokumen yang bersifat kuantitatif dan deskriptif, sebagian besar data penelitian kualitatif berbentuk narasi deskriptif kualitatif. Data tidak dianalisis secara statistik, dan

---

<sup>4</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 163.

penelitian ini bersifat naratif kualitatif, mencari informasi paralel dan kontras.

Proses memilih, memfokuskan pada kesederhanaan, mengabstraksi, dan mengubah data yang berasal dari catatan lapangan dalam penelitian dikenal sebagai reduksi data. Selama periode pengumpulan data berlangsung, reduksi data berlangsung terus menerus.

Ada langkah reduksi pada saat pengumpulan data, dilanjutkan dengan ringkasan, pengkodean, penelusuran tema, pembuatan cluster, dan penambahan catatan kaki. Intinya reduksi terjadi samaai dengan penulisan suatu penelitian berakhir dan mendapatkan permasalahan tersebut dengan solusi dalam sebuah penelitian.

Juga termasuk dalam analisis adalah reduksi data, yaitu menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan

mengorganisasikan data sehingga dapat dicapai kesimpulan akhir. Menggunakan ringkasan atau penjelasan singkat, mengelompokkannya ke dalam pola yang lebih besar, dan seterusnya.

## 2. Penyajian Data (*Data display*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, korelasi kategori, flowcard, dan alat bantu visual lainnya. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang diketahui sebelumnya. Dan pada bagian ini juga bisa menjadi proses pengumpulan data dan informasi agar nantinya bisa menarik kesimpulan.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif antara lain dapat berupa uraian singkat, infografis, korelasi antar kategori. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan pekerjaan

di masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari dengan menunjukkan data.

Pada kenyataannya tidak sesederhana yang terlihat karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah sekian lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Akibatnya, ketika bergabung dengan subjek yang masih spekulatif dan berkembang, peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan direvisi jika tidak ditemukan bukti yang meyakinkan untuk membenarkan langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan asli didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten ketika penelitian kembali ke area

pengumpulan data, hasil yang disajikan dapat dipercaya.

Kesimpulan adalah aspek yang paling penting dari temuan studi karena mereka mencerminkan pendapat terbaru berdasarkan deskripsi atau penilaian sebelumnya yang dibuat dengan menggunakan prosedur penalaran induktif atau deduktif. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, temuan yang ditarik harus relevan dengan topik penelitian.

Kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelum penelitian, tetapi mungkin tidak, karena telah ditemukan bahwa masalah penelitian kualitatif dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. / lokasi penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah hasil baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya.

Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi suatu item yang sebelumnya tidak jelas atau gelap, tetapi sekarang menjadi jelas sebagai hasil studi, hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis, atau teori.

Kesimpulan juga akan menghasilkan temuan dalam penelitian yang memanfaatkan fakta dan pengetahuan yang sebelumnya belum terungkap, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam sebuah penelitian.

Sehingga bisa menjadi pembelajaran dan pengetahuan untuk kedepannya karena masalah yang terjadi sudah dapat diselesaikan dan bisa juga menjadi solusi untuk kedepannya bahkan menambahkan referensi dan wawasan untuk semua orang menyangkut masalah penelitian ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian.**

##### **1. Temuan Umum**

##### **a. Wilayah dan Letak Geografis.**

Desa Datar Lebar II merupakan hasil pemecahan desa Datar Lebar. Desa berada di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur Kota Bengkulu dengan Kode Pos 38956. Yang pada awalnya kecamatan lungkang kule merupakan tempat perkebunan dan juga menjadi tempat persembunyian masyarakat, sehingga dibentuk menjadi satu desa kemudian karena padatnya penduduk dibagilah desa-desa itu dibuatlah dalam satu kecamatan dengan sembilan buah desa.

Desa Datar Lebar II merupakan desa terakhir dari Kecamatan Lungkang Kule. Dengan luas desa

3500 HA. Secara geografis Desa Datar Lebar II terletak pada Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur, dengan luas wilayah 3500 HA. Dengan batas-batas sebagai berikut:

- 1). Sebelah Utara berbatasan dengan desa Datar Lebar 1.
- 2). Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Gunung Megang.
- 3). Sebelah Barat berbatasan dengan Air Siranjungan.
- 4). Sebelah Timur berbatasan dengan Gunung Batu.

Keadaan iklim di desa Datar Lebar II ada 2 musim, yakni musim hujan dan kemarau. Di desa ini tidak terdapat lagi dusun atau tr dan rw, memang hanya memiliki satu desa dengan nama Desa Datar Lebar II.

## 2. Temuan Khusus

Adapun temuan khusus yang didapatkan pada saat penelitian yakni tentang kebiasaan masyarakat desa Datar Lebar II saat melakukan ziarah ke salah satu makam tetua terdahulu sebagai tanda penghormatan masyarakat setempat pada makam di sana dan yang dianggap juga oleh masyarakat bisa memberikan mereka bantuan ketika masyarakat memiliki hajat.

Ziarah ke makam Puyang Sinuman sudah dilakukan oleh masyarakat desa Datar Lebar II dengan waktu yang cukup lama dan turun temurun daripada tetua masyarakat terdahulu. Meskipun ada dari mereka yang tidak membenarkan mengenai ziarah ke makam tersebut, akan tetapi tidak sedikit juga yang membenarkan ziarah ke makam tersebut, bahkan ada yang dari luar desa Datar Lebar II pun yang sudah datang ke sana untuk memenuhi hajat mereka hal ini

ditemukan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan masyarakat desa Datar Lebar II.

Pada temuan khusus ini penulis akan membahas mengenai dua hal, yakni:

a. Tradisi Masyarakat Ziarah di Makam Keramat

Ziarah kubur menurut syariat Islam bukan hanya sekedar berziarah kubur, bukan sekedar melihat makam orang tua, wali, dan pahlawan, bukan sekedar mengetahui dan memahami di mana seseorang dikuburkan, atau sekedar mengetahui tempat pemakaman. keadaan kubur atau kuburan, tetapi juga tentang mengirimkan doa untuknya dengan hadiah dari membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dan kata-kata thoyibah kepada mereka yang telah dimakamkan. Dalam pengertian ini, tampak jelas bahwa pergi ke kubur merupakan salah satu perbuatan atau kegiatan positif dalam Islam.

Tradisi ziarahkubur banyak dilakukan oleh masyarakat, baik itu ziarah kemakam Nabi, sahabat Nabi, para Wali, orang tua, kerabat dan lain sebagainya. Di dalam Islam pun ziarah ke makam hukumnya sunah walaupun dahulunya belum ada diperbolehkannya ziarah ke makam. Yang bertujuan agar manfaatnya kembali kepada orang yang berziarah.

Ziarah sifatnya mengingatkan akan kematian dan gemerlapnya dunia. Dan juga bermanfaat untuk si mayit, mengucapkan salam kemudian mendo'akan serta memohonkan ampunan kepada Allah untuknya. Dan ini khusus untuk orang yang beriman. Ziarah kubur yang dilakukan sesuai dengan adab dalam berziarah sesuai syariat Islam, sehingga tidak menimbulkan kesyirikan di dalamnya.

Dalam Islam, mengunjungi kuburan diperbolehkan kapan saja; tidak ada masa makruh atau haram untuk melakukannya. Namun akan lebih afdhol jika dilakukan setiap hari Jumat, karena hari Jum'at adalah hari yang paling mulia, dan ada kalanya doa itu efektif (permohonan dikabulkan) dibandingkan dengan hari-hari lainnya.

Ada juga yang berpendapat bahwa hukum ziarah antara perempuan dan laki-laki berbeda, dimana disebutkan hukum ziarah untuk laki-laki adalah sunah, karena bisa dijadikan peringatan betapa fana kehidupan di dunia ini, karena pada suatu saat akan datang kematian, kemudian berpindah ke alam barzakh, untuk menantikan pengadilan akhiran.

Kecuali ziarah ke makam para nabi, wali, atau kedua tuannya, hukum bagi wanita

adalah makruh. Namun, jika ada hal-hal yang dilarang di tempat itu, seperti pertemuan laki-laki dan perempuan yang bukan mahromnya, yang dapat menimbulkan fitnah, maka berziarah ke kuburan itu haram.

Dalam bukunya *Mau'idhoh al Mu'mi*, Al-'Alamah Syekh Muhammad Jamaludin bin Muhammad Al-Qosimi menyatakan tiga ajaran yang mendasari perlunya melakukan perjalanan ke kubur:

- 1). Berdoa agar arwah para peziarah dan umat Islam diampuni dan dibebaskan dari siksaan orang mati.
- 2). Sebagai sarana refleksi diri dan introspeksi.
- 3). Hati melunak akibat perjalanan ke makam, yang mungkin bisa menjadi pengingat kematian dan akhirat.

Ada juga pendapat yang menyatakan hikmah ziarah kubur yang lainnya yakni sebagai berikut:

- 1). Supaya dikasihi oleh Allah SWT. dengan sebab mengikuti sunah Rasulullah SAW.
- 2). Berziarah untuk menerbitkan perasaan taubat dan mempersiapkan kmatian.
- 3). Ziarah kubur jika dipahami dan dihayatimaka dapat mengingatkan kita yang berasal dari tanah. Dngan penghayattan yang seperti ini maka dapat menghidupkan rasa hati dan mempertimbangkan setiap perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.
- 4). Untuk dapat menerapkan ihsan kepada penghuni kubur, ada baiknya mengucapkan salam kepada kedua orang tua dan mendoakan mereka dengan baik, memohon kepada Allah SWT untuk memenuhi doa-doa

mereka dengan rahmat, ampunan, dan itikad baik.

- 5). Sabda Raulallah SAW. “Ketika seorang manusia meninggal dunia, terputus semua amalnya, kecuali tiga hal: sedekah yang terus bermanfaat, ilmu yang digunakan, atau anak sholeh yang mendoakannya,” menurut sebuah hadits yang diriwayatkan oleh al-Imam Muslim.

- b. Ziarah Makam Keramat Puyang Sinuman di Desa Datar Lebar II Kec. Lungkang Kule

Ziarah makam keramat Puyang Sinuman yang dilakukan di desa Datar Lebar II banyak dilakukan di hari-har besar, seperti hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha. Meskipun demikian, di hari-hari biasapun boleh melakukan ziarah ke makam Puyang Sinuman, seperti yang dinyatakan dalam

wawancara bersama masyarakat setempat bersama bapak Sarun,seagai berikut;

*“Ziarah yang biasanya dilakukan masyarakat Datar Lebar II sering dilakukan pada hari-hari besar seperti hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, karena di hari itu biasanya hari kumpul-kumpul keluarga besar dan sangat baik jika melakukan ziarah melibatkan semua keluarga dari pada sendiri, akan tetapi jika di hari biasanya juga boleh melakukan ziarah”*.<sup>1</sup>

Ziarah ke makam Puyang Sinuman tidak ada upacara atau ritual yang rutin dilakukan seperti upacara harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Ziarah ke makam Puyang Sinuman boleh dilakukan kapan saja baik itu kita hanya untuk ziarah biasa ataupun pada saat kita memiliki hajat. Masyarakat percaya bahwa makam Puyang Sinuman merupakan tempat yang mustajab untuk membantu masyarakat, bahkan bukan masyarkat desa Datar Lebar II saja yang

---

<sup>1</sup> Sarun, Masyarakat Datar Lebar II, *Wawancara*, Datar Lebar II, 17 Maret 2022.

berziarah ke sana, melainkan masyarakat dari luar desapun sangat banyak yang berziarah ke sana.

Setiap masyarakat yang akan berziarah, masyarakat dianjurkan untuk selalu membersihkan makam terlebih dahulu. Untuk saat baru bernazar masyarakat boleh langsung pergi makam Puyang Sinuman tanpa harus pamit/izin terlebih dahulu dengan garis keturunan dan ketua jurai makam keramat Puyang Sinuman.

Akan tetapi jika seseorang telah mendapatkan niatnya atau jika ia sakit telah sembuh sakitnya, maka saat akan membayar niat maka diharus bagi masyarakat untuk mengajak garis keturunan Puyang Sinuman ataupun ketua jurai makam Puyang Sinuman. Agar niat yang dibayar bisa disampaikan langsung oleh garis keturunan atau ketua jurai pada Puyang Sinuman.

## **B. Makam Keramat Puyang Sinuman di Kenal Oleh Masyarakat.**

Makam Puyang Sinuman dikenal masyarakat sejak sudah cukup lama oleh para tetua masyarakat. Bahkan dari hasil wawancara penulis menemukan bagaimana masyarakat di sana mengena dari remaja nama Puyang Sinuman sudah terkenal sebagai orang kuat (jeme sakti) bagi masyarakat karena terkenal sebagai orang yang pemberani dan tidak pernah takut dengan siapaun.

Meskipun hingga saat ini sudah samar-samar tentang garisketurunan Puyang Sinuman yang terdahulu, seperti nama orang tua Puyang Sinuman hingga ke saudaranya, akan tetapi masyarakat tetap percaya akan makam tersebut. Karena memang sudah sangat lama dan orang-orang terdahulu yang mengetahuinya sudah banyak yang meninggal dunia jadi untuk menggali informasi pribadi Puyang Sinuman sangat sulit.

Tetapi berbekalkan kepercayaan itu memang sudah lama dipegang masyarakat setempat dan tingkat keberhasilannya tinggi hal ini tidak menggoyakan masyarakat setempat untuk tidak percaya pada makam tersebut. Justru dengan perkembangan zaman sekarang ini harusnya hal-hal seperti itu sudah jarang dilakukan, akan tetapi masyarakat percaya, bahkan di zaman sekarang orang sakit yang tidak dapat disembuhkan di tempat medis akan tetapi bisa disembuhkan dengan berziarah ke makam Puyang Sinuman, hal itu semakin membuat masyarakat setempat tambah percaya akan kemustajaban tempat keramat tersebut.

Kepercayaan masyarakat terhadap percayadengan makam tersebut yakni pada semasa mudanya Puyang Sinuman sudah dikenal dengan orang yang kuat dan tidak takut dengan siapapun. Menurut masyarakat bahkan tidak ada satupun orang yang berani menantang atau berurusan dengan Puyang Sinuman.

Puyang Sinuman juga dikenal sebagai pemuda yang baik dan tidak suka perkelahian, yang mana pada saat itu diceritakan bahwa perkelahian di antara anak muda sudah saanga tidak asing, bahkan hampir tiap harinya memakan korban, dari yang luka-luka hingga meninggal dunia. Akan tetapi Puyang Sinuam tidak menyukai hal tersebut, akan akan tetapi tidak ada satu orangpun di sana yang berani dengan Puyang Sinuman, padahal dahulu masih memakai hukum rima, yang mana siapa yang kuat ia yang berkuasa.

Hingga pada suatu ketika puyang sinuman bepergian/merantau ke Pagar Alam dan dikabarkan meninggal dunia kepada masyarakat akan tetapi masyarakat setempat tidak percaya dan pergi ke Pagar Alam untuk membuktrikan pernyataan tersebut dan mencari makamnya, dan setibanya di sana ditemukan bahwa makan tersebut tidak berisi apapun. Sehingga

masyarakat tidak percaya bahwa Puyang Sinuman sudah meninggal dunia.

Dan kemudian masyarakat pulang untuk mencari keberadaan Puyang Sinuman hingga didapatkan kabar bahwa Puyang Sinuman ada di desa Rigangan. Disana diceritakan bahwa Puyang Sinuman bepergian dnegna cara yang tidak diketahui oleh orang lain, inipun menjadikan kepercayaan masyarakat. Di sini juga masyarakat percaya bahwa Puyang Sinuman bisa berubah bentuk, jika sedang akan bepergian, ini merupakan cerita dari para tetua terdahulu.

Saat Puyang Sinuman sampai dirigangan ia tidak sengaja bertemu dengan seseorang yang hendakmencalonkan diri untukmenjadi pangeran, Puyang Sinuman pun memberikansaran untukmembantu pemuda tersebut. Membantu seorang pangeran untuk mencalonkan diri sebagai pemimpin dan berhasil. Dan hal itupun didengar oleh masyarkat Datar Lebar II.

Kemudian ada beberapa utusan masyarakat yang datang ke sana untuk membuktikan bahwa itu memang benar-benar Puyang Sinuman yang masih hidup. Dan setelah utusan sampai di rigangan, benar aja bahwa Puyang Sinuman memang masih hidup dan masyarakat utusan itupun mengajak Puyang Sinuman untuk kembali ke deas Datar Lebar II.

Maka dari sanalah masyarakat sangat percaya bahwa Puyang Sinuman memang orang sakti. Dikarenakan Puyang Sinuman bisa membantu pangeran padahal pada masa pencalonan pangeran hanya memiliki sekarung beras dan sedikit persediaan makanan. Disana diceritakan oleh masyarakat setempat saat wawancara sebagai berikut:<sup>2</sup>

*“Kebimbangan yang dihapai oleh pangeran yang hendak mencalonkan diri sebagai pejabat desa, dikarenakan keterbatasan harta yang dimiliki sehingga ia bertemu Puyang. Kemudian puyang sinuman pun membantunya. Dengan pesan orang yang akan mengambil padi di*

---

<sup>2</sup> Ruk Gama, Masyarakat Datar Lebar II, *Wawancara*, Datar Lebar II, 21 Oktober 2021.

*tempat penyimpanan harus memukul padi itu sebanyak tujuh kali kemudian baru bisa diambil dan padi di tempat penyimpanan tidak akan pernah berkurang sedikitpun walaupun sudah banyak padi yang diambil, begitupun juga jika sudah menjadi beras maka orang yang mengambil beras tidak boleh menyentuh kaleng atau wadah penyimpanan beras dan hal yang sama juga terjadi seberapa banyakpun beras yang diambil, beras di tempat penyimpanan tidak akan pernah berkurang”.*

Hingga saat kematian Puyang Sinuman pun tidak ada yang mengetahuinya secara pasti bagaimana kematian Puyang Sinuman dan di mana tubuh Puyang Sinuman berada hingga saat ini, sehingga ada garis keturunannya yang bermimpi untuk membuat kuburan untuk Puyang Sinuman dengan beberapa tanda yakni dengan auman seekor gajah dan melihat tapak kaki yang ditinggalkan oleh Puyang Sinuman.

Dan kemudian Puyang Sinuman di makamkan di sana. Hingga saat ini makam itulah yang dikeramatkan oleh masyarakat setempat, bahkan ada orang yang luar desa itu datang untuk berziarah ke makam Puyang

Sinuamn. Hingga saat inipun masyarakat masih sangat mengenal makam tersebut.

Masyarakat percaya dengan makam tersebut akan membantu mereka jika ada masalah, jika berniat/bernazar ke sana. Bahkan bukan sekedar masyarakat yang dari Desa Datar Lebar II saja yang percaya, ada juga masyarakat yang dari luar percaya akan makam tersebut dankegunaannya, bahkan tidak sedikit dari masyarakat luar dari desa Datar Lebar II yang sudah berniat/bernazar ke sana dan berhasil menuju keinginan mereka.

Adapun tujuan orang-orang yang berziarah ke makam Puyang Sinuman, sebagai berikut:<sup>3</sup>

1. Mengunjungi dan mendo'akan makam Puyang Sinuman.
2. Mencari berkah, mendapat banyak limpahan berkah agar hidup mereka lebih mudah.

---

<sup>3</sup> Sumijah, Masyarakat Datar Lebar II, *Wawancara*, di Datar Lebar II, 17 Maret 2022.

3. Memintak dilancarkanya rezeki baik dalam usaha maupun bisnis.
4. Memintak penyembuhan penyakit yang diderita.
5. Peningat akan kematian.
6. Bersilahturahmi dengan saudara.
7. Ingin mengetahui garis keturunan Puyang Sinuman.
8. Untuk mengetahui benda-benda peninggalan Puyang Sinuman.

Ziarah di makam Puyang Sinuman sudah dari dulu dilakukan oleh masyarakat setempat. Ziarah yang dilakukan masyarakat menggunakan petunjuk dan arahan dari garis keturunan Puyang Sinuman sendiri, karena sampai sekarangpun yang dicari saat hendak ziarah pasti ada garis keturunannya sekalipun memanggil ketua jurai

(juru kunci) desa. Ziarah di sana tidak terlalu banyak syaratnya, yakni sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Niat.
2. Sopan dan ramah ketika masuk ke makam. Serta memakai baju yang sopan, untuk laki-laki memakai peci.
3. Saat tiba di makam dianjurkan mengucapkan salam.
4. Masyarakat membawa kemenyan atau jika sudah konsultasi dengan juru kunci maka sudah di sediakan.
5. Jika baru mau membuat nazar, maka yang dibawahpun tidak ada.akan tetapi jika sudah ingin membayar niat karena sudah tercapai keinginan maka apaun yang dijanjikan saat pertama datang ke makam keramat harus di bawa.

Dalam berziarah ke makam Puyang Sinuman ada beberapa hal yang tidak boleh dilakukan, baik dalam

---

<sup>4</sup> Ruk Jaya, Masyarakat Datar Lebar II, *Wawancara*, di Datar Lebar II, 17 Maret 2022.

perjalanan saat tiba maupun saat acarah ziarah dilakukan, yakni sebagai berikut:

1. Buang air besar
2. Buang air kecil
3. Terlalu banyak bicara dan tidak sopan dalam berbicara
4. Tidak boleh berludang sembarangan
5. Tidak boleh mengotori makam atau buang sampah sembarangan

Jika keinginan sudah tercapai maka masyarakat membawa apa saja yang menjadi niat di awal keinginan, menyiapkan kemenyan dan air. Adapun tata cara pelaksanaan ziarah di makam ini sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Membawa semua peralatan yang dibutuhkan, misalnya kemenyan, air dan barang-barang yang dijadikan niat.
2. Bersikap sopan dan juga memakai baju yang sopan, untuk pria memakai peci.
3. Mengucapkan salam ketika masuk ke daerah makam.

---

<sup>5</sup> Ruk Jaya, Masyarakat Datar Lebar II, *Wawancara*, Di Datar Lebar II, 17 Maret 2022.

4. Kemudian duduk di sekitar makam dan pada saat itu nanti juru kunci akan bertanya apa tujuan orang ke makam tersebut jika belum dijelaskan sebelumnya kepada juru kunci. Dan sebelum peziarah yang berbicara maka juru kunci terlebih dahulu yang berbicara dengan menuangkan air sebanyak 7x dengan beberapa bacaan ke makam.
5. Kemudian peziarah dipersilahkan menyampaikan secara langsung hajat yang diinginkan di depan makam.
6. Setelah peziarah selesai maka akan diambil alih oleh juru kunci dan ditutup oleh juru kunci juga. Baru boleh pulang.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian.**

#### **1. Makam Keramat Puyang Sinuman**

Kepercayaan masyarakat terhadap makam yang dikeramatkan di desa Datar Lebar II memang benar adanya. Kepercayaan tersebut masih sangat

kental dan tidak terpengaruh sedikitpun dengan perkembangan zaman yang sekarang ini, meskipun ada masyarakat yang tidak setuju dengan kepercayaan tersebut, akan tetapi tidak sedikit juga yang percaya pada kepercayaan tersebut. Makam tersebut merupakan makam para tetua yang memang dianggap sebagai orang yang memiliki kelebihan di mata masyarakat.

Menurut masyarakat setempat, makam tersebut bukan hanya satu makam, ada tiga buah makam yang dipercayakan menjadi tempat yang keramat, akan tetapi yang baru ditemukan itu baru makam Puyang Sinuman, masyarakatpun masih mencari untuk makam lainya yang belum ditemukan. Dan masyarakat percaya suatu saat makam yang lainnyapun juga akan ditemukan walaupun belum sekarang.

Makam inipun boleh di ziarahi oleh siapapun dengan niat percaya bahwa makam ini bisa membantu

orang tersebut. Bahkan sampai saat ini tidak sedikit masyarakat yang dari luar desa tersebut berziarah ke sana untuk mendapatkan keinginan dan menyembuhkan berbagai penyakit.

Berdasarkan penelitian makam keramat yang berada di desa Datar Lebar II merupakan makam Puyang Sinuman. Masyarakat desa Datar Lebar II mengenal makam keramat Puyang Sinuman yang sudah lama dikenal oleh masyarakat, masyarakat mengenal makam tersebut sudah dari turun temurun orang-orang terdahulu sebelumnya.

Yang mana menurut masyarakat setempat makam Puyang Sinuman atau yang lebih dikenal lagi oleh masyarakat setempat dengan sebutan Tambak itu merupakan tempat yang dijadikan sebagai tempat untuk membantu dan mengabulkan keinginan/hajat masyarakat setempat dan boleh juga masyarakat yang

dari luar untuk melakukan ziarah dengan keinginan masing-masing orangnya.

Masyarakat disana berkeyakinan jika seseorang memiliki keluhan dan keinginan jika berziarah dengan sungguh-sungguh tanpa keraguan disana maka bisa didapatkan. Bahkan dari hasil wawancara yang dilakukan menurut masyarakat banyak sekali masyarakat yang berziarah kesana dan berhasil dalam urusan apapun bahkan dapat membuat yang sakit menjadi sembuh jika berziarah ke sana. Hal inipun dibanarkan oleh kepala desa setempat serta ketua Jurai masyarakat desa Datar Lebar II. Dan menurut masyarakat setempat mengenai keyakinan mereka ini diperbolehkan di dalam agama mereka yakni agam Islam.

Dan hasil penelitian juga menunjukan bagaimana masyarakat memandang makam Puyang Sinuman hingga dikeramatkan oleh masyarakat

setempat dengan julukan orang sakti, sehingga masyarakat setempat menjadikan motivasi para peziarah bermacam-macam, yakni sebagai tradisi, berdo'a, mencari ketenangan dan keberkahan.

Masyarakat melakukan ziarah ke makam Puyang Sinuman merupakan atas kehendak sendiri, tidak ada sedikitpun unsur keterpaksaan pada mereka. Menurut hasilpenelitain hampir semua peziarah di makam tersebut sudah merasakan keajaiban saat bernazar disana. Dan mereka yakin bahwa tu berkah yang mereka dapatkan dari berziarah ke makam Puyang Sinuman.

## 2. Ritual Ziarah Kubur pada makam Puyang Sinuman di Masyarakat Datar Lebar II.

Ziarah di makam Puyang Sinuman sudah dari dulu dilakukan oleh masyarakat setempat. Ziarah yang dilakukan masyarakat menggunakan petunjuk dan arahan dari garis keturunan Puyang Sinuman

sendiri, karena sampai sekarangpun yang dicari saat hendak ziarah pasti ada garis keturunannya sekalipun memanggil ketua jurai (juru kunci) desa. Ziarah di sana tidak terlalu banyak syaratnya, yakni sebagai berikut:

- a. Niat.
- b. Sopan dan ramah ketika masuk ke makam, juga memakai baju yang sopan, untuk pria memakai peci.
- c. Saat tiba di makam dianjurkan mengucapkan salam.
- d. Masyarakat membawa kemenyan atau jika sudah konsultasi dengan juru kunci maka sudah di sediakan.
- e. Jika baru mau membuat nazar, maka yang dibawahpun tidak ada. akan tetapi jika sudah ingin membayar niat karena sudah tercapai keinginan

maka apaun yang dijanjikan saat pertama datang ke makam keramat harus di bawa.

Jika keinginan sudah tercapai maka masyarakat membawa apa saja yang menjadi niat di awal kenginan, menyiapkan kemenyan dan air. Adapun tata cara pelaksanaan ziarah di makam ini sebagai berikut:

- a. Membawa semua peralatan yang dibutuhkan, misalnya kemenyan, air dan barang-barang yang dijadikan niat.
- b. Bersikap sopan dan memakai baju yang sopan, untukpria memakai peci.
- c. Mengucapkan salam ketika masuk ke daerah makam.
- d. Kemudian duduk di sekitar makam dan pada saat itu nanti juru kunci akan bertanya apa tujuan orang ke makam tersebut jika belum dijelaskan sebelumnya kepada juru kunci. Dan sebelum

peziarah yang berbicara maka juru kunci terlebih dahulu yang berbicara dengan menuangkan air sebanyak 7x dengan beberapa bacaan ke makam.

- e. Kemudian peziarah dipersilahkan menyampaikan secara langsung hajat yang diinginkan di depan makam.
- f. Setelah peziarah selesai maka akan diambil alih oleh juru kunci dan ditutup oleh juru kunci juga.  
Baru boleh pulang.

3. Pembahasan Ziarah Kubur yang dilakukan oleh masyarakat Datar Lebar II dalam perspektif pendidikan Aqidah Islam.

Dalam aqidah Islam, sesuai dengan teori yang sudah di jelaskan dalam bab sebelumnya, ziarah ke makam hukumnya sunah. Ziarah kubur juga merupakan perbuatan baik yang dianjurkan jika masih dalam tuntunan ajaran Islam. Jika ziara kubur tidak dilakukan sesuai dengan hukum syara' maka

ditakutkan akan timbul sifat-sifat musyrik yang akan mempengaruhi aqidah beragama masyarakat setempat.

Seperti yang dilakukan oleh masyarakat memintak kepada makam yang diziarahi untuk kehidupan yang lebih baik seperti menurut masyarakat makam tersebut dapat menyembuhkan penyakit, dapat membantu dalam usaha dan lain sebagainya, Sedangkan menurut syariat Islam, ziarah ke kubur dilakukan tidak hanya untuk berziarah ke kuburan, tetapi juga untuk mendoakan orang muslim yang telah dikuburkan dan mengiriminya pahala karena membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan kalimat-kalimat thayyibah seperti seperti tahlil, tahmid, tasbih, berkah, dan lain-lain.<sup>6</sup> Kunjungi kuburan untuk mengingatkan diri Anda tentang akhirat, tetapi jangan melakukan apa pun di sana yang diharamkan

---

<sup>6</sup> K. Zainuri Ihsan, *Yaasiin, Tahlil, Talqin, Dan Panduan Ziarah Kubur*, (Yogyakarta: Sketsa, 2014) hal. 51.

Allah dan Rasul-Nya, seperti mengemis mayat atau menggunakannya sebagai perantara untuk berurusan dengan Allah SWT.<sup>7</sup>

Para penyembah kuburan di banyak wilayah di dunia sekarang terlibat dalam perilaku seperti memohon kepada orang yang telah meninggal, memohon bantuan atau dukungan, dan sebagainya. Segelintir dari mereka berkata, "hai sayid fulan, tawarkan dukungan Anda! Saya berada di sisi mu, sembuhkanlah penyakitku!". Mereka berdoa kepada orang mati sebagai penjaga dan melupakan Allah dengan menghubungkan-Nya dengan sesuatu yang lain, mengakibatkan ketidakpercayaan dalam kata-kata, keyakinan, dan tindakan. Bahkan, beberapa dari mereka meminta bantuan dari Rasulullah.

Raulallah SAW tidak mengetahui hal-hal yang gaib. Kecuali Allah, tidak ada yang mengetahui apa

---

<sup>7</sup> Hpt\_Muhammadiyah,<https://WWW.Kuliahislam.co>, Akses 19 Desember 2021.

yang ghaib. Dan perilaku seperti itu melibatkan syirik verbal dan fisik. Jika dia merasa perilakunya halal, dia telah syirik dalam ucapan, perbuatan, dan keyakinan.

Seperti contoh penyembahan Zaid bin Al-kuburan Khatab di Jubailah setelah ia syahid dalam perang murtad saat menghadapi Musaimah. Pemakamannya dihormati, kemudian dibongkar dan dilupakan dengan munculnya dakwah Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab.

Sudut pandang lain berpendapat bahwa mengunjungi makam keluarga, teman, kerabat, atau siapa pun, baik Muslim maupun non-Muslim, merupakan ziarah makam. Muslim, di sisi lain, umumnya melakukan perjalanan ke kuburan untuk

berdoa bagi yang meninggal, mengingat mereka, dan merenungkan kebijaksanaan kematian.<sup>8</sup>

Sedangkan dari hasil wawancara masyarakat juga berpendapat tentang bagaimana ziarah kubur, seperti wawancara dari ketua jurai desa Datar Lebar II, sebagai berikut:<sup>9</sup>

“Ziarah itu harus dilakukan dan wajib karena jika ditinggalkan maka banyak dari orang yang tidak ziarah terdapat gangguan baik dalam keluarga maupun dalam usaha. Tempat kita ziarah juga bisa untuk kita memanjatkan niat untuk meminta bantuan untuk usaha dan lainnya. Hal ini menurut saya diperbolehkan dalam agama selagi kita masih percaya dan memiliki Tuhan maka tidak apa-apa hal itu dilakukan”.

---

<sup>8</sup> Firman Arifandi. A Z *Ziarah Kubur Dalam Islam*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019) hal. 7.

<sup>9</sup> Amad Sarman. Ketua Jurai, *Wawancara*, di Datar Lebar II, 16 Maret 2022.

Maka dari hasil penelitian dan dari analisis pandangan Islam, antara ziarah kubur yang dilakukan oleh masyarakat desa Datar Lebar II dengan perspektif Islam pada teori sebelumnya terdapat perbedaan dalam hal ziarah kubur, dalam Islam ziarah kubur hukumnya sunah Padahal, menurut hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad, Muslim, dan Ashhabussunah dari Abdullah bin Buraidah yang didapat dari ayahnya, ziarah ke makam merupakan sunnah dalam Islam:

Artinya: “Dahulu saya melarang menziarahi kubur, adapun sekarang berziarah ke sana, karena yang demikian itu akan mengingatkanmu akan hari kiamat”. (HR. Ahmad, Muslim dan Ashhabussunah).

Dalam riwayat lain, beliau bersabda:

فَزُورُوا الْقُبُورَ فَإِنَّهَا تُدَكِّرُكُمُ الْمَوْتَ

Artinya: “Lakukanlah ziarah kubur, karena ziarah kubur mengingatkan kalian tentang kematian”. (HR. Ibn Hibban dan sanadnya dinilai shahih oleh Syaib al-Arnauth).

Dan juga dalam hal kepercayaan pada makam, hasil penelitian menyatakan bahwa ziarah ke makam Puyang Sinuman dilakukan bertujuan mendapatkan kelancaran dalam usaha dan penyembuhan penyakit yang diderita. Sedangkan dalam Islam Dalam bukunya *Mau'idhoh al Mu'mi*, Al-'Alamah Syekh Muhammad Jamaludin bin Muhammad Al-Qosimi menyatakan tiga ajaran yang mendasari perlunya melakukan perjalanan ke kubur:<sup>10</sup>

- 1). Berdoa agar arwah peziarah dan arwah umat Islam diampuni dari siksaan orang mati.
- 2). Sebagai sarana refleksi dan introspeksi diri.

---

<sup>10</sup> Sutejo Ibnu Pakar. *Panduan Ziarah Kubur*. (Cirebon: CV. Aksarasatu. 2015) hal, 40-41.

- 3). Hati melunak akibat perjalanan ke makam, yang mungkin bisa menjadi pengingat kematian dan akhirat.

Ada juga pendapat yang menyatakan hikmah ziarah kubur yang lainnya yakni sebagai berikut:<sup>11</sup>

- 1). Supaya dikasihi oleh Allah SWT. dengan sebab mengikuti sunah Rasulullah SAW.
- 2). Ziarah untuk mengungkapkan penyesalan dan pertobatan dalam hati tentang mendekati kematian, kuburan, dan akhirat.
- 3). Ziarah kubur jika dipahami dan dihayatimaka dapat mengingatkan kita akan asal usul kita yang berasal dari tanah dan kepada tanah juga kita akan dikembalikan. Dengan penghayatan yang seperti ini maka dapat menghidupkan rasa hati dan mempertimbangkan setiap perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

---

<sup>11</sup> K. Zainuri Ihsan, *Yasiin, Tahlil, Talqin dan Panduan Ziarah Kubur*, (Yogyakarta: Sketsa, 2014), hal. 59-60.

- 4). Untuk dapat menerapkan ihsan kepada para ahli kubur, ada baiknya menyambut kedua orang tua dan menyemangati mereka dengan memohon kepada Allah SWT untuk memenuhi doa dengan rahmat, ampunan, dan itikad baik.
- 5). Sabda Rasulullah SAW. “Ketika seseorang meninggal dunia, terputus semua amalnya, kecuali tiga hal: sedekah yang terus bermanfaat, ilmu yang digunakan, atau anak sholeh yang mendoakannya,” kata al-Imam Muslim.

Akan tetapi dalam hasil penelitian ada juga masyarakat yang berpendapat bahwa ziarah ke makam Puyang Sinuman hanya untuk mengetahui garis keturunan, silaturahmi, mengingat kematian dan tidak berpendapat bahwa ziarah ke makam untuk meminta bantuan baik dalam usaha maupun dalam penyembuhan penyakit dan lainnya. Walaupun tidak banyak masyarakat yang berpendapat seperti ini.

Demikianlah uraian yang dapat penulis sampaikan mengenai persepsi masyarakat Datar Lebar II pada makam keramat, dilihat dari beberapa segi motivasi, tujuan dan hikmahnya dalam kegiatan ziarah kubur masyarakat setempat. Sehingga nanti bisa dipahami bagaimana Islam memandang ziarah kubur yang benar sesuai dengan syariat Islam agar tidak mempengaruhi pendidikan aqidah seorang muslim.

Dan berdasarkan dengan sumber-sumber yang membahas mengenai makam keramat dan ziarah kubur, baik dari Al-Qur'an maupun hadits yang dijadikan dasar diperbolehkannya melakukan ziarah kubur. Maka menurut penulis mantapnya iman seseorang itulah yang diutamakan saat hendak melakukan suatu hal, demikian pula dalam hal ziarah kubur, jangan sampai ziarah kubur yang kita lakukan bukannya kita mendapatkan pahala karena telah

mengerjakan ajaran Rasulullah SAW malah merusak pendidikan aqidah kita yang sudah sangat dijaga sebelumnya, bahkan jika memang iman yang kita miliki belum terlalu kuat, maka hendaknya perkokoh iman terlebih dahulu untuk melakukan hal-hal yang menyangkut masalah aqidah dari pada nantinya kita hanya mengetahui yang kita lakukan benar tanpa adanya landasan hukum yang sesuai dalam syariat Islam. dengan demikian kita dapat berharap terhindar dari kesyirikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan dan penjabaran yang sudah dibahas di bab sebelumnya, maka disimpulkan mengenai penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Menurut persepsi masyarakat makam Puyang Sinuman merupakan salah satu makam yang keramat. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan masyarakat desa Datar Lebar II yang menyatakan bahwa mereka percaya dan yakin bahwa makam Puyang Sinuman merupakan makam yang keramat dan bisa dikatakan dapat membantu masyarakat dalam urusan dunia, seperti membantu sembuh dari sakit, melancarkan bisnis, memudahkan dalam membuka usaha dan dapat memberi masyarakat berkah. Menurut masyarakat banyak yang telah berhasil sembuh, dipermudahkan usaha/bisnis dari masyarakat

yang datang ke makam Puyang Sinuman dan itu bukan hanya dari masyarakat Datar Lebar II saja, akan tetapi adapula orang yang dari luar desa itu datang untuk berniat di sana dan berhasil. Hingga sekarangpun kepercayaan masyarakat terhadap makam tersebut masih sangat terjaga dan makam Puyang Sinuman masih sangat diyakini dan dipercayai oleh masyarakat. Akan tetapi dalam hasil penelitian ada juga masyarakat yang berpendapat bahwa ziarah ke makam Puyang Sinuman hanya untuk mengetahui garis keturunan, silaturahmi, mengingat kematian dan tidak berpendapat bahwa ziarah ke makam untuk meminta bantuan baik dalam usaha maupun dalam penyembuhan penyakit dan lainnya. Walaupun tidak banyak masyarakat yang berpendapat seperti ini.

2. Kesimpulan yang selanjutnya mengenai persepsi masyarakat Datar Lebar II, dengan persepsi di dalam Islam terdapat beberapa perbedaan, dimulai dari

kepercayaan masyarakat terhadap makam Puyang Sinuman sampai ke tatacara yang digunakan dalam berziarah.

Di dalam Islam tujuan dari ziarah kubur, yakni ada dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Penziarah mengingat kematian, surga, dan neraka
- b. Si mayit mendapatkan kebaikan berupa salam dan do'a permohonan ampun terkhusus umat muslim

Ziarah kubur dalam Islam, merupakan perbuatan yang baik dan dianjurkan, dan telah mengikuti sunah Rasulullah SAW, menerbitkan perasaan insaf, mengingatkan kita bagaimana asal usul kejadian kita yang berasal dari tana dan akan kembali ke tanah dan menghormati penghuni kubur. Dan dalam aqidah Islam, makam bukan tempat untuk memuja dan memintak pertolongan dalam hal apapun itu.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu:

1. budaya yang sudah ada pada masyarakat maka hendaknya di jaga sebaik-baiknya sehingga tidak tercampur dengan budaya modern yang nantinya akan ditakutkan merupak nilai budayanya sampai kapanpun walaupun dengan perkembangan zaman yang semakin luas.
2. Untuk para peziarah yang hendak melakukan ziarah baik dimanapun hendaknya memakai tatacara yang diajarkan oleh Islam agar tidak bertolak belakang dengan aqidah kita dan tetap pada tuntunan agama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Perss UIN Sunan Kalijaga.
- Achiruddin Saleh, Adnan. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makasar: Penerbit Aksara Timur.
- Ali Prakoso, Arvan. 2017. *Analisis Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan serta Dampanya pada Loyalitas*. Jakarta: Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arifandi, Firman. 2019. *A Z Ziarah Kubur Dalam Islam*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Basyir, Damanhuri. 2014. *Tauhid Kalam (Aqidah Islam)*, Darussalam Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Medan: LPPPI.
- Hpt\_Muhammadiyah, <https://WWW.Kuliahislam.com>, Akses 19 Desember 2021.
- Ibnu Pakar, Sutejo. 2015. *Panduan Ziarah Kubur*. Cirebon: CV. Aksarasatu.
- Ibnu Pakar, Sutejo. 2015. *Tahlilan-Hadiyun Dzikir dan Ziarah Kubur I*. Cirebon: CV. Aksarasatu.

- Ihsan, K. Zainuri. 2014. *Yaasiin, Tahlil, Talqin, Dan Panduan Ziarah Kubur*, Yogyakarta: Sketsa.
- Ilyas, Yunahar. 1992. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Katili, Lukman D. 2013. *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, Gorontalo: Ideas Publishing.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Akidah Akhlak*, Jakarta: Kementrian Agama.
- Latipatul Huda, Fikri. 2014. *Pendidikan Keimanan (Kajian Tafsir Surat Al-An'Am ayat 744-79)*. Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Isla UIN Syarif Hidayatullah.
- Ma'ruf Khozin, Muhammad. 2017. *Risalah Ziarah Kubur (Hujjah, Tuntunan dan adab)*. Surabaya: Muara Progresif Surabaya.
- Muslih, Hanif. *Kesahihan Dalil Ziarah Kubur Menurut Al-Qur'an Dan Hadits*, Semarang: Pracetak PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Nasbahry Couto, Alizamar. 2016. *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Nawawi, Nurnaningsih. 2017. *Aqidah Islam: Dasar Keikhlasan Shalih Edisi Revisi*, Makassar: Pusaka Almaida Makassar.
- Qoyyum Sa'id, M. Ridwan. *Tata Cara Ziaroh Kubur Dan Tawassul*, Kediri: Mitra Gayatri.
- Truly Retor, Sisiliya. 2014. *Analisis Motivasi, Perrsepsi, Pembelajaran, Keyakinan dan Sikap terhadap Keputusan*

*Pembelian pada PT Conbloc Indonesia Surya ,Manado.*  
EMBA. 2(03September).

Wulan, Leny Ratna. 2017. *Persepsi Peserta Didik SMPN 14 Bandar Lampung Dalam Mengenakan Hijab.* Lampung: Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Intan Lampung.

Yazid bin Abdul Qadir Jawas. 2004. *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah,* Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan.* Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN PALOPO.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Kisi-kisi wawancara persepsi masyarakat pada  
Makam Keramat Terhadap Pendidikan Aqidah Islam  
Di Desa Datar Lebar Kec. Lungkang Kule**

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Keterangan
1.	Persepsi Masyarakat pada Makam Keramat.	1. Penerimaan	1, 2.	2 pertanyaan
		2. Pengertian/pemahaman	3, 4.	2 pertanyaan
		3. Penilaian/evaluasi	5, 6.	2 pertanyaan
2.	Pendidikan Aqidah Islam.	1. Keimanan	7.	1 pertanyaan
		2. Keyakinan	8.	1

				pertanyaa n
		3. Kepercayaan	9.	1 pertanyaa n
<b>Jumlah Pertanyaan</b>				9 pertanyaa n

**Pedoman wawancara persepsi masyarakat pada  
Makam Keramat Terhadap Pendidikan Aqidah Islam  
Di Desa Datar Lebar Kec. Lungkang Kule**

No	Variabel	Pertanyaan Wawancara
1.	Persepsi Masyarakat pada Makam Keramat.	1. Mengapa bapak/ibuk percaya pada makam keramat Puyang Sinuman?
		2. Sejak kapan makam Puyang Sinuman dikenal oleh masyarakat?
		3. Bagaimana kegiatan saat berniat/berziarah ke makam

		Puyang Sinuman?
		4. Dan bagaimana pula proses pembayaran niat jika keinginan sudah tercapai?
		5. Bagaimana sifat Puyang Sinuman yang dikenal di masyarakat?
		6. Apa saja larangan yang tidak boleh dilakukan pada saat ziarah ke makam Puyang Sinuman?
2.	Pendidikan Aqidah Islam.	7. Menurut Bapak/Ibu dalam pandangan agama boleh melakukan ziarah kubur?
		8. Dan apakah ziarah kubur yang dilakukan masyarakat datar lebar bertentangan dengan agama masyarakat setempat?
		9. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai perjamuan yang dilakukan masyarakat datar lebar,

		bolehkah hal itu dalam agama?
--	--	-------------------------------

### Waktu Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	21-22 Oktober 2021	Observasi pertama untuk Proposal Skripsi.
2.	05 Januari 2022	Seminar Proposal.
3.	28 Januari 2022	Pengajuan surat izin penelitian di tempat penelitian.
4.	29 Januari 2022	Surat izin penelitian dari tempat penelitian dikeluarkan.
5.	14Februari 2022	Mengumpulkan berkas untuk surat izin penelitian dari Kampus.
6.	17Februari 2022	Surat izin penelitian dari kampus dikeluarkan.
7.	18 Februari – 4 April 2022	Waktu penelitian Survei ke Makam Keramat Puyang Sinuman di desa Datar

	15 Maret 2022	Lebar II Kec. Lungkang Kule.
	16 Maret 2022	Menyerahkan surat izin penelitian dari kampus ke Kepala Desa Datar Lebar II Kec. Lungkan Kule dan wawancara hari pertama.
	17 Maret 2022	Wawancara kedua dan terakhir di desa Datar Lebar II Kec. Lungkang Kule.

## Dokumentasi Makam Puyang Sinuman



*Survei ke Makam Puyang Sinuman (15 Maret 2022).*

## Dokumentasi Saat Masyarakat Ziarah



*15 April 2022*

Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Kepala  
Desa Datar Lebar II.



*Bapak Dedi sebagai Kepala Desa Datar Lebar II (16 Maret 2022).*

Dokumentasi Wawancara Bersama Ketua Jurai



*Bapak Amad Sarman sebagai Ketua Jurai (16 Maret 2022)*

## Dokumentasi Wawancara Bersama Masyarakat



*Masyarakat Desa Datar Lebar II (16-17 Maret 2022)*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telpone  
(0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinlabengkulu.ac.id](http://www.uinlabengkulu.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Della Monika Pembimbing I/II : Dr. Mindani M. Ag  
NIM : 190210018 Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Pada  
Jurusan : Tarbiyah Mekanisme Kerasul terhadap Pendidikan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam Al-Qadim Islam Masyarakat di Desa Cakur  
Lelaur II kec. Ulu Karang Kule

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	30-05-2022	Bimbingan Bab 2, 2.1	Di publikasi /yulien	Y
2	31-05-2022	Bimbingan Bab 2, 2.1 Hand pulitka	Di publikasi Tebri pulitka	Y
3	31-05-2022	Bimbingan Bab IV pulitka	Di publikasi Kerai uruh	Y
4	02-06-2022	Bimbingan Form Hand pulitka	Di publikasi /yulien	Y
5	3-06-2022	Revisi akhir Hasil pulitka	Acc uti ndang Munaparyat	Y

Bengkulu, 03-06-2022

Pembimbing I/II

Mengetahui,  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.  
NIP. 197003142000031004

Dr. Mindani, M. Ag  
NIP. 1960062007101002







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon  
(0736) 51276-51171-51172- Fakalmili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delia Monika Pembimbing I/II : Drs. Suhilman Mustofa, M.Pd.  
NIM : 18210048 Judul Skripsi : Peserta masyarakat Andak  
Jurusan : Ta'ribiyah makam karamah Takhshup Pendidikan Alidab  
Prodi : Pendidikan Agama Islam keum masyarakat di Desa Antar Lekar II  
kecamatan Lungkar Kule

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	<u>Jumat 27/5/2022</u> <u>5</u>	<u>Peminatan bimbingan</u> <u>perulia</u>	<u>lanjut ke Pabig</u> <u>bag I.</u>	<u>R</u>

Mengetahui,  
Dekan

[Signature]  
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.  
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 27-5-2022  
Pembimbing II

[Signature]  
NIP 195705031993031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 447/In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Mindani, M.Ag  
NIP : 196908062007101002  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Drs. Suhilman Mustofa, M.Pd.I  
NIP : 195705031993031002  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Delia Monika  
NIM : 1811211448  
Judul : Pengaruh Persepsi Masyarakat Mengenai Makam Keramat Terhadap Aqidah Islam Masyarakat Di Desa Datar Lebar Kecamatan Lunggang Kule Kabupaten Kaur

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 12 Oktober 2021  
Plt. Dekan,



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADDIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Delia Monika  
NIM : 1811210048

Kepada,  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : **Delia Monika**  
NIM : **1811210048**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Masyarakat Pada Makam Keramat Terhadap Pendidikan Aqidah Islam Masyarakat Di Desa Datar Lebar Kec. Lungkang Kule**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu 22 Desember 2021

Pembimbing I

Dr. Mindani, M. Ag.  
NIP. 196908062007101002

Pembimbing II

Drs. Spabilman Mustofa, M.Pd.I.  
NIP./19570531993031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0730) 51270-51171-53879 Faksimili (0730) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR  
URAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS TARRBIYAH DAN IADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	DELLA PRADIANA 15012100148	Analisis Persepsi Masyarakat Tanda Makbul secara berhadapan pendidikan Agama Islam di desa Bukit Besar kec. Lingsing kota		1. Pt. Mubandani, M.A. 2. M. Sultaman 3. M. Sidiq, M. Ed.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. H. H. Anasari, M. Pd.	1961072199002001	
2.	M. Taufiqurrahman, M. Pd.	19710914020010003	

SARAN-SARAN

1.	<p>Penyeminar I</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhalusan judul</li> <li>- Pembahasan materi penelitian</li> <li>- Berbahasan keterkaitan teori penelitian</li> </ul>
2.	<p>Penyeminar II</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhalusan judul ulang</li> <li>- Pembahasan lebih dan manfaat penelitian</li> <li>- Sistematisasi Perhalusan tinjauan pustaka</li> <li>- Menggunakan Angket kuantitatif sederhana</li> <li>- Sama menggunakan metode kuantitatif</li> <li>- Dan metode kuantitatif maka judul pengaruh diganti dengan hubungan</li> </ul>

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Darika Idris		4. Ruli Aulia Pangsesani	
2.	Sandi Khafifah		5. Anja Mareta Sari	
3.	Vivi Herdiani		6. Maza	

Tambahan:

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 05 Januari 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaidi, M. Ag, M. Pd.  
NIP. 19690108199601005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38711  
Telepon. (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

#### PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

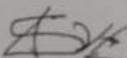
Nama : Delia Monika  
NIM : 1811210048  
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "Persepsi Masyarakat pada Makam Keramat Terhadap Pendidikan Aqidah Islam Masyarakat di Desa Datar Lebar Kec. Lungkang Kule," ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 27 Januari 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

  
Dr. KH. M. Nasron, HK, M.Pd.I  
NIP. 196107291995031001

  
M. Taufiqurrahman, M.Pd.  
NIP. 199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon. (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

#### NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Delia Monika  
NIM : 1811210048

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno  
Bengkulu.  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Delia Monika

NIM : 1811210048

Judul : Persepsi Masyarakat pada Makam Keramat Terhadap Pendidikan  
Aqidah Islam Masyarakat di Desa Datar Lebar Kec. Lungkang Kule.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya  
diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Penyeminar I

Bengkulu, 27 Januari 2022  
Penyeminar II

Dr. KH. M. Nasron, HK. M.Pd.I  
NIP. 196107291995031001

M. Taufiqurrahman, M.Pd.  
NIP. 199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon. (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

### SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari penyeminar I dan penyeminar II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Delta Monika  
NIM : 1811210048  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Proposal skripsi yang berjudul : Pengaruh Persepsi Masyarakat Pada Makam Keramat Terhadap Pendidikan Aqidah Islam Di Desa Datar Lebar Kec. Lungkang Kule

Kemudian direvisi dengan judul : Persepsi Masyarakat Pada Makam Keramat Terhadap Pendidikan Aqidah Islam Di Desa Datar Lebar II Kec. Lungkang Kule

Bengkulu, 07 Februari 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. KH. M. Nasron, HK, M.Pd.I  
NIP. 196107291995031001

M. Taufiqurrahman, M.Pd.  
NIP. 199401152018011003

Mengetahui

KA Prodi PAI

Hengki Satriano, M.Pd.I  
NIP. 199001242015031005



**PEMERINTAH KABUPATEN KAUR  
KECAMATAN LUNGGANG KULE  
DESA DATAR LEBAR II**

*Jl Raya Datar Lebar II No.022 Kecamatan Lunggang Kule Kode Pos 38956*

Nomor : 479 / 04 / DL.0 / LK / KK / 2022

Lampiran : -

Prihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth

Dekan Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

Di

Bengkulu

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Agama Islam (UINFAS) Bengkulu dibawah ini:

Nama : Delia Monika

NIK : 1704135210990001

Nim : 1811210048

Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Pada Makam Keramat Terhadap Pendidikan Aqidah Islam Masyarakat Di Desa Datar Lebar II Kecamatan Lunggang Kule Kabupaten Kaur

Bermaksud melakukan penelitian di Desa Datar Lebar II Kecamatan Lunggang Kule Kabupaten Kaur. Dan dengan maksud diatas kami dapat memberikan izin mahasiswa/i untuk melakukan penelitian di Desa Datar Lebar II Kecamatan Lunggang Kule Kabupaten Kaur yang kami pimpin dalam rangka penyelesaian studinya di UINFAS Bengkulu.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terimakasih

Datar Lebar II, 29 Januari 2022

Kepala Desa



DEDI



## PEMERINTAH KABUPATEN KAUR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

Nomor : 2834 / Un.23/F.II/PP.00.9/02/2022      17 Februari 2022  
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala Desa Datar Lebar II  
Di -  
Kabupaten Kaur

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

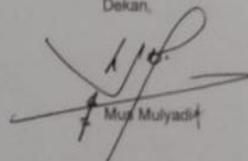
Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Persepsi Masyarakat pada Makam Keramat terhadap Pendidikan Aqidah Islam Masyarakat di Desa Datar Lebar II Kec. Lungkang Kule"**

Nama : Delia Monika  
NIM : 1811210048  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : Desa Datar Lebar II  
Waktu Penelitian : 18 Februari s/d 4 April 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Dekan,

  
Mus Mulyadi